

Kode /Nama Rumpun Ilmu : 793/PGSD

**LAPORAN TAHUN TERAKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN BERPIKIR KRITIS
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA
KELAS V DI SDN KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG**

Tahun ke satu dari rencana satu tahun

TIM PENGUSUL

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------------------|
| 1. Feby Inggriyani, M. Pd | NIDN. 0426068802 (Ketua Peneliti) |
| 2. Nurul Fazriyah, M. Pd | NIDN.0415048605 (Anggota Peneliti) |

**UNIVERSITAS PASUNDAN
OKTOBER 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : **PENGARUH EFIKASI DIRI DAN BERPIKIR KRITIS
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS V DI SDN KECAMATAN LENGKONG
KOTA BANDUNG**

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 793 / PGSD
Fokus : Menulis narasi siswa Sekolah Dasar
Peneliti
a. Nama Lengkap : Feby Inggriyani, M. Pd
b. NIDN : 0426068802
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e. Nomor HP : 087822691894 / 082298630689
f. Alamat e-mail : febyinggriyani@unpas.ac.id
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Nurul Fazriyah, M. Pd
b. NIDN : 0415048605
c. Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan
Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun
Biaya Penelitian : 20.000.000
Biaya Luaran Tambahan : -

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Hj. Erni R. Ernawan, S.E., M.M
NIP. 196202031991032001

Bandung, 8 September 2017

Ketua Peneliti,

Feby Inggriyani, M. Pd
NIDN. 0426068802



Menyetujui,
Rektor Universitas Pasundan

Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom
NIP.195404101991011000

RINGKASAN

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara empirik tentang pengaruh efikasi diri dan kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Tujuan secara khusus adalah untuk mengetahui informasi instrumen tentang pengaruh langsung maupun tidak langsung instrumen-variabel berikut : 1) Pengaruh langsung efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung, 2) Pengaruh langsung berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung, 3) Pengaruh langsung efikasi diri terhadap berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Di dalam penelitian terdapat tiga variabel penelitian yaitu efikasi diri (X_1), berpikir kritis (X_2) dan kemampuan menulis narasi (X_3). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kecamatan Lengkong. Sampel penelitian di SDN Pelita dan SDN Karangpawulang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk angket mengenai efikasi diri menggunakan *skala likert*, instrumen berpikir kritis dengan tes essay dan data kemampuan menulis narasi dilakukan dengan tes essay. Pelaksanaan penelitian dimulai setelah uji coba alat ukur yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yaitu angket efikasi diri dan berpikir kritis agar diketahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya pengambilan data lapangan dan analisis data.

Hipotesis penelitian (1) Terdapat pengaruh langsung antara kemampuan efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung, (2) Terdapat pengaruh langsung antara berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung dan (3) Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung, (4) Terdapat pengaruh langsung efikasi dan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

Kata kunci : berpikir kritis, efikasi diri, menulis narasi

PRAKATA

Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT. Rasa syukur yang tidak henti-hentinya dipanjatkan kehadirat-Nya atas semua karunia yang telah dianugerahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tahun terakhir yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis dan terhadap Kemampuan Menulis Narasi Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung yang merupakan penelitian dosen pemula dan dibiayai Kemenristekdikti tahun 2017.

Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri di dunia. Begitu pula dalam penyusunan laporan tahun terakhir ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak dan tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta motivasi orang-orang disekitar penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala ketulusan hati dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ketua lembaga Penelitian Universitas Pasundan yang telah memberikan dukungan, saran dan motivasi dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan tahun terakhir ini.
2. Dekan FKIP Universitas Pasundan beserta staf jajarannya yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis selama merampungkan penelitian ini.
3. Ketua Program Studi PGSD Universitas Pasundan, Drs. Aas saraswati, M.Pd beserta Sekretaris Program Studi PGSD, Drs. Jaka Permana, M.Pd., M.M yang telah memberikan arahan, saran, masukan dan motivasi.
4. Prof. H. Cece Rahmat, M.Pd selaku pakar psikologi yang tidak mengenal waktu dan tempat, meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran serta motivasi sehingga penulis menjadi semangat untuk menuntaskan penelitian ini.
5. Dr. Hj. Rd. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd selaku pakar bahasa yang telah memberikan bimbingan dan arahan, masukan serta dorongan yang sangat berarti agar penulis dapat menuntaskan penelitian ini tepat pada waktunya.
6. Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd selaku pakar bahasa yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan dan masukan dalam menuntaskan penelitian ini.

7. UPTD Kecamatan Lengkong dan pa Cahya selaku operator sekolah di SDN Kecamatan Lengkong yang telah memberikan dukungan dan arahan untuk membantu dalam menemukan data-data jumlah SDN di Kecamatan Lengkong Kota Bandung.
8. Kepala Sekolah SDN Cijagra 1 yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
9. Kepala Sekolah SDN Pelita dan SDN Karangpawulang beserta staf yang telah memberikan izin untuk penelitian dan membantu dalam kelancaran penelitian dengan memberikan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.
10. Mamah, papah dan keluarga, terima kasih selalu memberikan penulis kesempatan luas untuk menimba ilmu dan pengalaman hidup. Materi, cinta dan cita-cita yang kalian curahkan dalam mendidik penulis, *Insy Allah* akan penulis jaga. Mamah dan Papah, terima kasih atas segala perhatian, bimbingan, arahan dan curahan kasih sayang yang tidak henti hentinya selalu penulis nikmati.
11. Pihak-pihak yang telah membantu dalam merampungkan penelitian dan laporan kemajuan ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan tahun terakhir ini dapat diselesaikan dengan khusyu dan keikhlasan. Penulis panjatkan doa kepada Allah SWT, semoga amal shaleh yang telah mereka berikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. *Aamiin*.

Bandung, Oktober 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Hipotesis Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kemampuan Menulis Narasi.....	5
2.2 Efikasi Diri	7
2.3 Berpikir Kritis	9
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
3.1 Tujuan Penelitian.....	13
3.2 Manfaat Penelitian	13
BAB 4 METODE PENELITIAN	15
4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
4.2 Metode Penelitian.....	15
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
4.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
4.5 Teknik Analisis Data.....	26
4.6 Hipotesis Statistik.....	27

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1 Hasil Penelitian.....	29
5.2 Pembahasan.....	51
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah SDN di Kecamatan Lengkong Kota Bandung.....	16
Tabel 4.2. Rubrik Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Narasi	17
Tabel 4.3. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Sebelum Uji Coba.....	21
Tabel 4.4. Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis Sebelum Uji Coba.....	24
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Nilai Efikasi Diri Siswa (X_1).....	29
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Berpikir Kritis (X_2).....	31
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Narasi (X_3)	32
Tabel 5.4. Rangkuman Uji Normalitas Data Penelitian.....	34
Tabel 5.5. Rangkuman Uji Homogenitas Varians.....	36
Tabel 5.6. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hipotesis 1.....	36
Tabel 5.7. Rangkuman Model Korelasi Hipotesis 1.....	37
Tabel 5.8. Rangkuman Uji Anova Hipotesis 1.....	37
Tabel 5.9. Rangkuman Model Regresi Hipotesis 1.....	39
Tabel 5.10. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hipotesis 2.....	40
Tabel 5.11. Rangkuman Model Korelasi Hipotesis 2.....	40
Tabel 5.12. Rangkuman Uji Anova Hipotesis 2.....	41
Tabel 5.13. Rangkuman Model Regresi Hipotesis 2.....	43
Tabel 5.14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hipotesis 3.....	43
Tabel 5.15. Rangkuman Model Korelasi Hipotesis 3.....	44
Tabel 5.16. Rangkuman Uji Anova Hipotesis 3.....	44
Tabel 5.17. Rangkuman Model Regresi Hipotesis 3.....	46
Tabel 5.18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hipotesis 4.....	47
Tabel 5.19. Rangkuman Model Korelasi Hipotesis 4.....	48
Tabel 5.20. Rangkuman Uji Anova Hipotesis 4.....	48
Tabel 5.21. Rangkuman Model Regresi Hipotesis 4.....	50
Tabel 5.22. Rangkuman Analisis Pengaruh langsung dan Tidak Langsung.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Model Hubungan Struktur Variabel Penelitian.....	15
Gambar 5.1. Histogram Skor Efikasi Diri.....	30
Gambar 5.2. Histogram Skor Berpikir Kritis.....	32
Gambar 5.3. Histogram Skor Menulis Narasi.....	33
Gambar 5.4. Model Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1.....	38
Gambar 5.5. Normal P-P Plot Hipotesis 1.....	38
Gambar 5.6. Model Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2.....	41
Gambar 5.7. Normal P-P Plot Hipotesis 2.....	42
Gambar 5.8. Model Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3.....	43
Gambar 5.9. Normal P-P Plot Hipotesis 3.....	43
Gambar 5.10. Model Regresi Linier Sederhana Hipotesis 4.....	49
Gambar 5.11. Normal P-P Plot Hipotesis 4.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan data Efikasi Diri
- Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan data Berpikir Kritis
- Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan data Menulis Narasi
- Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Keterangan *Expert Judgement* Penelitian
- Lampiran 8. Surat Penelitian
- Lampiran 9. Rincian Penggunaan dana
- Lampiran 10. Luaran Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan aspek yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa kemampuan berbahasa, sulit bagi manusia untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Mengingat pentingnya peranan bahasa sebagai alat komunikasi, maka dunia pendidikan mengadakan pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi melalui empat aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Oleh karena itu pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik sehingga dapat mengemukakan gagasan dan perasaan serta dapat berpartisipasi dalam masyarakat melalui kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Sunarti (2009:231) menjelaskan bahwa pembelajaran menulis atau mengarang merupakan keterampilan yang paling sukar bagi siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu keterampilan menulis cukup mendapatkan perhatian lebih dalam dunia pendidikan. Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Yunus (2013:1.3) menjelaskan bahwa menulis adalah kegiatan memikirkan, menggali dan mengembangkan suatu ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, Yunus (2013:1.3) menjelaskan bahwa menulis memerlukan kepercayaan diri dan keberanian menampilkan pemikiran, perasaan, cara pikir dan gaya tulis yang ditawarkan kepada orang lain. Dengan demikian, adanya kepercayaan dan keberanian pada diri seseorang, dapat menghindarkan dia dari rasa kekhawatiran dan berbagai kecemasan ketika menulis dan ketika hasil tulisannya dipublikasikan. Oleh karena itu, didalam menulis diperlukan keyakinan untuk menuangkan gagasannya.

Kemampuan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan, namun pada kenyataannya keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Menulis merupakan kegiatan yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik

dari siswa. Siswa mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Mereka terkadang sulit sekali menemukan kalimat pertama untuk memulai atau mengawali paragraf. Siswa kerap menghadapi sindrom kertas kosong (*blank page syndrome*) tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya. Haryadi dan Zamzani (dalam Mawarni, 2015:3) mengemukakan bahwa rendahnya mutu keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan.

Hasil observasi dan wawancara pada guru kelas V di salah satu SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung menunjukkan, bahwa menulis merupakan kegiatan yang kurang diminati, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan pikirannya ketika menulis narasi, rendahnya tingkat penguasaan kosakata siswa sebagai akibat rendahnya minat baca, kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa siswa seperti penggunaan tanda bahasa, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa dan kalimat dengan struktur yang benar sampai penyusunan paragraf.

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran, efikasi diri merupakan salah satu faktor internal pada diri seseorang yang akan menimbulkan keyakinan yang kuat bahwa ia mampu untuk meraih hasil tertentu. Schunk (2012 : 205) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan berprestasi. Individu yang memiliki efikasi akan menggerakkan motivasi untuk melaksanakan tugas yang diberikan dan yakin hasilnya akan sesuai dengan yang diharapkan. Keyakinan yang dimilikinya itu membuat seseorang akan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Menulis juga diartikan sebagai proses berpikir. Dalam menulis seorang penulis dituntut memiliki penalaran yang baik dan memikirkan terlebih dahulu apa yang akan ditulisnya sehingga menghasilkan tulisan yang baik. Siswa harus menyeleksi dan mengorganisasi informasi untuk kemudian mempresentasikannya kembali dalam urutan logis. Pada proses ini, dibutuhkan kemampuan berpikir tinggi seperti kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis berperan dalam memberikan penjelasan sederhana dalam mengidentifikasi, menganalisis,

memberikan penjelasan objek yang dideskripsikan dan melukiskan satu pemikiran dari yang global ke paling rinci urutannya dalam pengorganisasian isi tulisan.

Berdasarkan uraian-uraian yang diungkapkan di atas, maka perlunya dilakukan suatu studi yang mengkaji faktor-faktor intern yang berdampak pada keberhasilan siswa dalam menulis. Khususnya dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pengaruh efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menulis narasi merupakan kegiatan yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan pikirannya ketika menulis narasi.
3. Rendahnya tingkat penguasaan kosakata siswa sebagai akibat rendahnya minat baca..
4. Kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa siswa, seperti penggunaan tanda bahasa, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa dan kalimat dengan struktur yang benar sampai penyusunan paragraf.
5. Efikasi diri dan berpikir kritis sangat penting untuk melakukan kegiatan menulis yang akan berdampak pada kualitas hasil tulisannya

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka penelitian ini akan dibatasi hanya pada pengaruh efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut maka perumusan masalah yang dapat diajukan adalah:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung?
2. Apakah berpikir kritis berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung?
3. Apakah efikasi diri berpengaruh secara langsung terhadap berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung?
4. Apakah efikasi diri dan berpikir kritis sama-sama berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung?

1.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka teoritis diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.
2. Terdapat pengaruh langsung antara kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.
3. Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.
4. Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri dan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kemampuan Menulis Narasi

Rusman (2012:95) menjelaskan bahwa kemampuan merupakan “suatu karakteristik umum seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan”. Seseorang yang memiliki kemampuan, akan memudahkannya untuk melaksanakan suatu kegiatan yang diberikan kepadanya dengan didorong adanya motivasi yang tinggi untuk mencapai suatu hasil yang maksimum.

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Melalui tulisannya, seseorang bisa mengekspresikan ide dan gagasannya secara tertulis untuk dipublikasikan. Selain itu, menulis adalah salah satu ragam penggunaan bahasa dan kemampuan bahasa tercermin dari kemampuan berpikir. Zainurrahman (2011:8) menjelaskan bahwa menulis dapat dikatakan kombinasi antara proses dan produk. Dimana prosesnya yaitu pada saat mengumpulkan ide-ide dalam menulis, sehingga tercipta tulisan yang dapat dibaca oleh para pembaca dan merupakan produk dari kegiatan yang dilakukan penulis. Adapun Yunsirno (2010:126) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain.

Kemampuan menulis tidak akan datang dengan sendirinya tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur dan dapat memacu tumbuh kembang daya inisiatif dan kreativitas (Tarigan, 2008:4). Oleh karena itu menulis boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya dan menulis memerlukan latihan yang terus menerus secara berkesinambungan supaya mendapatkan hasil yang diharapkan.

Narasi (berasal dari *narration* = bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam

suatu kesatuan waktu (Finoza, 2007:237-238). Oleh karena itu, menulis narasi memperhatikan rangkaian peristiwa atau kejadian cerita dengan kurun waktu tertentu secara kronologis dan membuat pembaca seolah-olah mengalami apa yang dirasakan oleh penulis. Adapun Ahsin (2016:159) menjelaskan bahwa tulisan narasi merupakan sebuah karya yang didalamnya terkandung berbagai aspek tentang rangkaian cerita yang membentuk makna, dan mengakibatkan pembaca narasi akan terinspirasi dari sifat maupun kehidupan tokoh yang dibaca. Selain itu, Keraf (2001:136) mengungkapkan bahwa narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kurun waktu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa narasi merupakan tulisan mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi berdasarkan urutan waktu.

Jamaris (2009:219) menjelaskan bahwa “kemampuan menulis atau mengarang merefleksikan tingkat kemampuan individu dalam menyusun dan menggunakan ide serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tertulis”. Dengan demikian, kemampuan menulis tidak hanya sekedar menulis simbol grafis, membentuk kata, tetapi kalimat yang memiliki arti dan dapat mengkomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Heaton (1990:135) menjelaskan bahwa di dalam menulis seseorang harus memperhatikan lima komponen yaitu, penggunaan bahasa yang digunakan, keterampilan mekanik, isi, keterampilan dalam gaya bahasa dan mempertimbangkan kemampuan dalam memilih serta mengatur informasi. Adapun rincian kemampuan menulis menurut Djiwandono (2012:122) yaitu, isi yang relevan, organisasi sistematis dan penggunaan bahasa yang baik serta benar. Dalam hal ini, isi wacana harus sesuai dengan topik, disusun secara sistematis dan diungkapkan dalam bahasa dengan susunan kalimat yang gramatikal, pilihan kata yang tepat serta intonasi sesuai dengan pelafalan yang jelas.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka yang dimaksud dengan kemampuan menulis narasi dalam penelitian ini adalah Kemampuan menulis narasi adalah kesanggupan untuk menuangkan gagasan dan mengorganisasikan isi gagasan dengan menulis sebuah peristiwa atau kejadian pengalaman sendiri yang disusun

secara kronologis, sehingga menghasilkan suatu tulisan melalui kalimat yang sesuai dengan kaidah penulisan yang benar dan ejaan yang disempurnakan dengan menggunakan tes tertulis. Aspek penilaiannya yaitu, 1) isi gagasan yang dikemukakan meliputi, a) pengungkapan ide dan b) kesesuaian judul dengan isi tulisan, 2) organisasi isi karangan meliputi a) alur, b) penokohan, c) latar dan d) sudut pandang, 3) penggunaan bahasa meliputi pemakaian struktur kalimat dan, 4) tata tulisan meliputi ejaan dan tanda baca.

1.2 Efikasi Diri

Setiap individu dalam melakukan sesuatu hal pasti memiliki tujuan yang akan dicapai dan dijadikan sebagai acuan keberhasilan serta kegagalan dalam melaksanakan sesuatu. Faktor yang sangat penting dalam menentukan tujuan tersebut adalah efikasi diri yang merupakan kepercayaan internal untuk dapat mewujudkannya. Santrock (2011:225) menjelaskan bahwa pandangan kognitif yang penting untuk dikembangkan oleh anak yaitu efikasi diri yang merupakan kepercayaan seseorang dalam menguasai sesuatu dan menghasilkan sesuatu yang baik. Efikasi diri (*self-efficacy*) pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura. Efikasi diri mengacu pada “keyakinan-keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan tindakan-tindakan pada level-level yang ditentukan”(Schunk, 2012:201). Hal ini sesuai dengan pendapat Kreitner dan Kinicki (2008:122) mendefinisikan bahwa, “*Self efficacy is a person’s belief about his or her chances of successfully accomplishing a specific task*”. Artinya *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemungkinan berhasil menyelesaikan tugas tertentu. Dalam hal ini seseorang yang memiliki efikasi diri merasa yakin dirinya mampu melaksanakan tugas yang diberikan.

Pendapat lain diberikan oleh Luthans (2008 : 202) yang menjelaskan bahwa efikasi diri merujuk pada “*an indivisual’s conviction (or confidence) about his or her abilities to mobilize the motivations, cognitive resources and courses of action needed to successfully execute a specific taks within a given context*”. Pada intinya definisi ini memberikan pengertian bahwa efikasi diri merujuk pada keyakinan individu (kepercayaan) tentang kemampuannya untuk

menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif dan cara bertindak yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu. Ivancevish (2008:78) mendefinisikan konsep efikasi diri yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu:

- a. *Magnitude*, refers to the level of task difficulty that individuals believe they can attain;
- b. *Strength*, refers to whether the belief regarding magnitude is strong or weak;
- c. *Generality*, indicates how generalized across different situations the belief in capability is.

Tiga dimensi efikasi diri yaitu: (a) *Magnitude* mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuan mengerjakan suatu tugas dengan tingkat kesulitan tertentu dengan berhasil; (b) *Strength* mengacu pada keyakinan mengenai besarnya kekuatan; (c) *Generality*, mengacu pada cara berpikir dengan memandang suatu tugas secara umum, melihat tugas dalam situasi dan kondisi yang berbeda dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki. Dari ketiga dimensi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keyakinan akan kemampuan diri sendiri dengan memahami kemampuan dan situasi tugas yang akan terjadi, akan mempertimbangkan resiko dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya.

Efikasi diri seseorang dalam melaksanakan tugas atau kegiatan tertentu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Schunk (2008:462) yang menjelaskan, bahwa efikasi diri seseorang untuk tugas tertentu pada waktu tertentu dapat berubah dikarenakan persiapan, kondisi fisik (sakit, lelah) dan lingkungan sosial (kondisi kelas secara umum). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efikasi diri yang berbeda-beda dipengaruhi oleh kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda, kehadiran orang lain, khususnya saingan dalam situasi tersebut dan keadaan fisiologis dan emosional (kelemahan, kecemasan, apatis dan murung).

Cervone (2012:257) menjelaskan bahwa, efikasi diri yang lebih tinggi cenderung memilih untuk berupaya mengerjakan tugas yang sulit, gigih dalam berusaha, tetap tenang dan tidak cemas ketika menghadapi tugas dan mengelola pikiran dalam pola analitis. Sebaliknya manusia yang memiliki efikasi rendah

terhadap pencapaian akan gagal, mudah menyerah ketika menghadapi situasi sulit, cenderung cemas dalam melaksanakan tugas, sering kali terganggu serta gagal berpikir dan berperilaku secara tenang dan analitis. Dengan demikian, tinggi dan rendahnya efikasi diri seseorang akan menimbulkan efek terhadap kinerja seseorang untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan berpengaruh pula terhadap hasil yang akan dicapai dari suatu tugas yang dikerjakannya.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka yang dimaksud dengan efikasi diri dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa atas kemampuannya sendiri untuk melaksanakan suatu tugas yang diberikan dengan berhasil meliputi aspek *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan) dan *generality* (memandang secara umum mengenai luasnya bidang perilaku). Indikator untuk *magnitude* (tingkat kesulitan tugas) meliputi 1).keyakinan mampu melaksanakan tugas yang sulit, 2).keyakinan terhadap kemampuan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Indikator untuk *strength* (kekuatan) yaitu meliputi 1).teguh pendirian,2).mampu mengembangkan potensi diri. Dan indikator untuk *generality* (memandang secara umum mengenai luasnya bidang perilaku) meliputi 1).menerima tantangan dan 2).menerima hal yang baru.

1.3 Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah *a first step to understanding how it contributes to intelligence analysis* (More, 2007:8). Hal ini menunjukkan bahwa berpikir kritis memiliki pengaruh yang besar dalam upaya untuk mencapai segala sesuatu. Dengan demikian, proses berpikir kritis berarti proses berpikir yang memiliki tujuan tertentu dengan berpikir secara luas dan terbuka untuk mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan hingga mendapatkan suatu fakta dan informasi.

John Dewey dalam Fisher (2009:2) menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah pertimbangan yang aktif, terus menerus dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung dan kesimpulan-kesimpulan yang rasional. Dengan demikian, berpikir kritis adalah suatu aktifitas kognitif yang berkaitan dengan penggunaan nalar dengan menggunakan proses-proses mental,

seperti mengamati, mengkategorikan, menyeleksi dan menilai atau memutuskan. Selain itu, Tapilouw dalam Susanto (2013:122) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan cara berpikir disiplin dan dikendalikan oleh kesadaran. Cara berpikir ini mengikuti alur logis dan rambu-rambu pemikiran yang sesuai dengan fakta atau teori yang diketahui. Tipe berpikir ini mencerminkan pikiran yang terarah.

Fisher dalam Susanto (2013:122) mengungkapkan bahwa berpikir kritis dapat diinterpretasikan dalam berbagai cara. Misalnya, mengemukakan bahwa proses berpikir kritis adalah menjelaskan bagaimana sesuatu itu dipikirkan. Belajar berpikir kritis berarti belajar bagaimana bertanya, kapan bertanya, dan apa metode penalaran yang dipakai. Seorang siswa hanya dapat berpikir kritis atau bernalar sampai sejauh ia mampu menguji pengalamannya, mengevaluasi pengetahuan, ide-ide dan mempertimbangkan argumen sebelum mencapai suatu justifikasi yang seimbang.

Faiz (2012:7-8) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis mempunyai lima jenis keterampilan, yaitu:

- a) Keterampilan menganalisa, yaitu keterampilan menguraikan struktur kedalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut.
- b) Keterampilan melakukan sintesa, yaitu keterampilan menggabungkan bagian-bagian lain menjadi sebuah bentuk atau susunan yang baru.
- c) Keterampilan memahami dan memecahkan masalah, yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu dengan kritis dan mengaplikasikan kedalam permasalahan.
- d) Keterampilan menyimpulkan, yaitu keterampilan untuk menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap untuk sampai pada formula baru, yaitu sebuah kesimpulan.
- e) Keterampilan mengevaluasi dan menilai, yaitu keterampilan untuk menentukan nilai sesuatu dengan menggunakan kriteria tertentu.

Ennis dan Norris (Fisher, 2008:7) membuat daftar elemen keterampilan berpikir kritis yang sangat penting, diantaranya :

1. Mengidentifikasi elemen-elemen dalam kasus yang dipikirkan, khususnya alasan- alasan dan kesimpulan-kesimpulan;

2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-asumsi;
3. Mengklarifikasi dan menginterpretasi pernyataan-pernyataan dan gagasan-gagasan;
4. Menilai akseptibilitas, khususnya kredibilitas, klaim-klaim;
5. Mengevaluasi argumen-argumen yang beragam jenisnya;
6. Menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan penjelasan-penjelasan;
7. Menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan-keputusan;
8. Menarik inferensi-inferensi;
9. Menghasilkan argumen-argumen.

Ennis (Nitko, 1996:218) juga memaparkan kemampuan berpikir kritis menurut dimensi serta indikatornya yang dapat diukur :

1. Klarifikasi dasar
 - a. Merumuskan masalah
 - b. Menganalisis argumen
 - c. bertanya dan menjawab pertanyaan
2. Dasar pendukung berargumentasi
 - a. Menilai kredibilitas suatu sumber informasi
 - b. Melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi
3. Menginferensi
 - a. Membuat deduksi dan menilai deduksi
 - b. Membuat induksi dan menilai induksi
 - c. Mengevaluasi
4. Klarifikasi tingkat lanjut
 - a. Mendefinisikan dan menilai definisi
 - b. Mengidentifikasi asumsi
5. Strategi dan taktik
 - a. Memutuskan dan melaksanakan tindakan
 - b. Berinteraksi dengan orang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kesanggupan dan kecakapan berpikir secara terarah terhadap informasi yang didapat serta menganalisis dan mengevaluasinya sehingga dapat

memecahkan masalah untuk mengambil keputusan yang logis. Indikator dalam kemampuan berpikir kritis yaitu mengidentifikasi, mengkomprehensi, mengintegrasikan proses pemikiran ke dalam situasi yang berbeda, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dengan indikator mampu mengidentifikasi informasi yang relevan dari teks narasi, mampu merumuskan pertanyaan dengan tepat dari teks narasi, mampu membuat keputusan melalui teks narasi, mampu menilai suatu pendapat dari teks narasi, mampu menganalisis masalah dari teks narasi, mampu mengevaluasi masalah dari teks narasi. Pemberian nilai pada jawaban sesuai dengan skoring rubrik yang telah dibuat dengan skala 4-1.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara empirik tentang pengaruh efikasi diri dan kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Tujuan secara khusus adalah untuk mengetahui informasi empirik tentang pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel-variabel berikut : 1) Pengaruh langsung efikasi diri dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung, 2) Pengaruh langsung berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung, 3) Pengaruh langsung efikasi diri terhadap berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung, 4) Pengaruh langsung efikasi diri dan berpikir kritis sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas v di SDN Kecamatan Lengkong Kota bandung.

3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu kependidikan terkait dengan efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi sehingga dapat dijadikan rujukan tambahan bagi para peneliti lain atau pihak-pihak yang memiliki perhatian pada dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang berada dalam ruang lingkup pendidikan, siswa dan peneliti lain untuk memenuhi setiap tuntutan dalam pembelajaran menulis narasi.

a. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan strategis dalam merencanakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

b. Bagi siswa

Dapat membantu siswa untuk belajar dengan penuh semangat, percaya diri, berani, berpikir kritis dan dapat meningkatkan motivasi siswa yang akan berdampak pada kualitas hasil belajarnya sehingga siswa bisa terampil dalam menulis narasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini dan mampu menambah kualitas telaah ilmiah penelitian dalam menulis narasi.

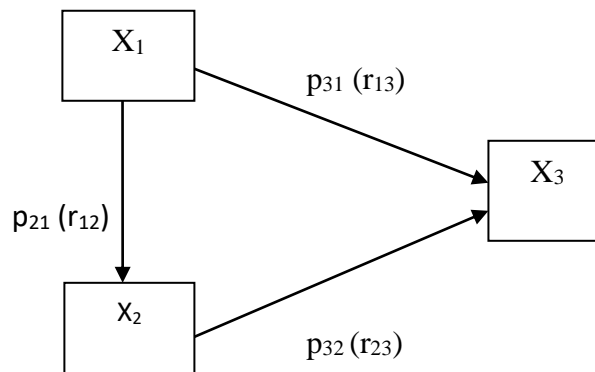
BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung yang berlangsung pada bulan Februari 2017 sampai dengan selesai. Pelaksanaan penelitian dimulai setelah uji coba alat ukur yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yaitu angket efikasi diri menggunakan skala *likert* dan instrumen soal berpikir kritis menggunakan tes uraian agar diketahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, selanjutnya pengambilan data lapangan dan analisis data.

4.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis jalur. Di dalam penelitian terdapat empat variabel penelitian yaitu efikasi diri (X_1), berpikir kritis (X_2) dan kemampuan menulis narasi (X_3). Adapun hubungan struktural antara variabel dilihat pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 4.1. Model Hubungan Struktur Variabel Penelitian

Keterangan :

X_1 : Efikasi Diri

X_2 : Berpikir Kritis

X_3 : Kemampuan Menulis Narasi

3.3 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung yang berjumlah 969 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane. Berikut Ridwan (2007:65) menjelaskan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Presentasi kelonggaran karena ketidakpastian yang masih bisa ditolerir (5%-10%)

Tabel 4.1 Jumlah SDN di Kecamatan Lengkong Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1	SDN LENGKONG KECIL	36
2	SDN BUAH BATU	59
3	SDB PELITA	134
4	SDN PUTRACO INDAH	27
5	SDN TURANGGA 2 DAN 4	92
6	SDN TURANGGA 1	43
7	SDN SURYALAYA	43
8	SDN KARANG PAWULANG	240
9	SDN HALIMUN	107
10	SDN NILE 1 DAN 3	105
11	SDN CIJAGRA 1 DAN 2	83
JUMLAH		969

Berdasarkan perhitungan rumus Taro Yamane, diperoleh sampel penelitian berjumlah 283. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Pelita dan SDN Karangpawulang yang berjumlah 283. Penelitian dilakukan di SDN tersebut karena, terdapat beberapa pertimbangan yaitu, jumlah sampel memenuhi kriteria penelitian dan sarana dan prasarana fasilitas sekolah memadai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner mengenai efikasi diri, instrumen berpikir kritis berupa tes uraian dan data kemampuan menulis narasi dilakukan tes essay.

1. Instrumen Kemampuan Menulis Narasi

a. Definisi Operasional

Kemampuan menulis narasi adalah kesanggupan untuk menuangkan gagasan dan mengorganisasikan isi gagasan dengan menulis sebuah peristiwa atau kejadian pengalaman sendiri yang disusun secara kronologis, sehingga menghasilkan suatu tulisan melalui kalimat yang sesuai dengan kaidah penulisan yang benar dan ejaan yang disempurnakan dengan menggunakan tes tertulis. Aspek penilaiannya yaitu, 1) isi gagasan yang dikemukakan meliputi, a) pengungkapan ide dan b) kesesuaian judul dengan isi tulisan, 2) organisasi isi karangan meliputi a) alur, b) penokohan, c) latar dan d) sudut pandang, 3) penggunaan bahasa meliputi pemakaian struktur kalimat dan, 4) tata tulisan meliputi ejaan dan tanda baca.

b. Rubrik Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Narasi

Instrumen kemampuan menulis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes narasi berdasarkan pengalaman pribadinya. Berikut rubrik kriteria penilaian dalam menulis narasi:

Tabel 4.2. Rubrik Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Narasi

Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	Kategori
1. Isi	1.1 Pengungkapan ide	a. Pengungkapan gagasan narasi dengan jelas, logis, mudah dipahami dan sesuai dengan tema serta disusun secara kronologis	4	Sangat Baik
		b. Pengungkapan gagasan narasi jelas, namun kurang logis, sesuai dengan tema dan alur cerita kurang runtut (kronologis)	3	Baik
		c. Pengungkapan gagasan narasi cukup jelas, tetapi kurang logis dan sesuai dengan tema serta kurang runtut	2	Cukup

		d. Pengungkapan gagasan narasi kurang atau tidak jelas, alur berpikirnya kurang logis dan tidak sesuai dengan tema	1	Kurang
	1.2 Kesesuaian judul dengan isi tulisan	a. Isi tulisan sangat mencerminkan judul	4	Sangat Baik
		b. Isi tulisan cukup sesuai dengan judul	3	Baik
		c. Kurang memberikan gambaran isi tulisan sehingga kurang sesuai dengan judul	2	Cukup
		d. Tidak memberikan gambaran isi tulisan sehingga tidak sesuai dengan judul	1	Kurang
2. Organisasi isi karangan	2.1 Alur	a. Alur disusun secara logis, dan memuat elemen-elemen pengenalan, konflik, klimaks, hingga pemecahan masalah sehingga menghasilkan cerita kronologis dan menarik.	4	Sangat Baik
		b. Alur disusun cukup logis, dan memuat elemen-elemen pengenalan, konflik, klimaks, hingga pemecahan masalah sehingga menghasilkan cerita cukup kronologis dan kurang menarik.	3	Baik
		c. Alur disusun kurang logis, dan kurang memuat elemen-elemen pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan pemecahan masalah sehingga menghasilkan cerita kurang kronologis dan tidak menarik	2	Cukup
		d. Alur disusun tidak logis dan tidak termuat elemen-elemen pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan pemecahan masalah sehingga peristiwa tidak kronologis dan tidak menarik.	1	Kurang
	2.2 Penokohan	a. Tokoh-tokoh dikembangkan penuh, dan dideskripsikan secara rinci	4	Sangat Baik
		b. Tokoh-tokoh kurang dideskripsikan secara rinci	3	Baik

		c. Tokoh-tokoh diidentifikasi hanya dengan nama saja.	2	Cukup
		d. Tidak satu pun tokoh-tokoh dikembangkan atau diberi nama.	1	Kurang
	2.3 Latar	a. Kedua bagian <i>setting</i> yang mencakup <i>setting</i> waktu dan tempat dikembangkan secara penuh.	4	Sangat Baik
		b. Hanya satu dari bagian <i>setting</i> dikembangkan penuh.	3	Baik
		c. Kedua bagian <i>setting</i> kurang digarap dan kurang dikembangkan secara penuh.	2	Cukup
		d. Bagian-bagian dari <i>setting</i> tidak ada yang dikembangkan secara Penuh	1	Kurang
3 Penggunaan bahasa sesuai dengan konteks narasi	3.1 Pemilihan kata (diksi)	a. Pemakaian bentuk kata tepat, bervariasi dan mudah dipahami.	4	Sangat baik
		b. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan bentuk kata tetapi mudah dipahami	3	Baik
		c. Terdapat kesalahan penggunaan kata, dan isi karangan cukup dipahami.	2	Cukup
		d. Banyak kesalahan dalam penggunaan bentuk kata dan isi karangan sulit dipahami.	1	Kurang
	3.2 Pemakaian struktur kalimat	a. Susunan kalimat tepat, dan efektif serta mudah dipahami	4	Sangat baik
		b. Susunan kalimat ada yang kurang tepat tetapi mudah dipahami	3	Baik
		c. Terdapat beberapa kesalahan penggunaan susunan kalimat, namun cukup dipahami	2	Cukup
		d. Banyak kesalahan kalimat yang tidak efektif dan sulit dipahami	1	Kurang baik

d. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah tes tulis kemampuan menulis narasi. Instrumen tes tersebut dikonsultasikan pakar bahasa untuk mengetahui seberapa jauh instrumen tersebut dapat mengukur indikator dari variabel menulis narasi bahasa Indonesia.

e. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen kemampuan menulis narasi validitasnya tidak dihitung secara empirik, tetapi berdasarkan pada pengujian validitas pakar secara rasional ahli bahasa. Kesahihan kemampuan menulis narasi telah disusun dan dikembangkan berdasarkan kriteria dari berbagai teori yang disesuaikan dengan variabel kemampuan menulis narasi.

2. Instrumen Efikasi Diri

a. Definisi Operasional

Efikasi diri adalah keyakinan siswa kelas V atas kemampuannya sendiri untuk melaksanakan suatu tugas yang diberikan oleh guru dengan berhasil meliputi aspek *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan) dan *generality* (memandang secara umum mengenai luasnya bidang perilaku). Indikator untuk *magnitude* (tingkat kesulitan tugas) meliputi: 1).keyakinan mampu melaksanakan tugas yang sulit, 2).keyakinan terhadap kemampuan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Indikator untuk *strength* (kekuatan) yaitu meliputi 1).teguh pendirian,2).mampu mengembangkan potensi diri. Dan indikator untuk *generality* (memandang secara umum mengenai luasnya bidang perilaku) meliputi 1).menerima tantangan dan 2).menerima hal yang baru.

b. Kisi Kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi-kisi instrumen dibentuk berdasarkan konsep dan teori dengan jumlah seluruh pernyataan 34 butir. Selanjutnya, instrumen diuji cobakan pada responden untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen efikasi diri:

Tabel 4.3. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	<i>Magnitude</i> (Tingkat kesulitan tugas)	1.1 Keyakinan mampu melaksanakan tugas yang sulit	1,2,5	3,4,6	6
		1.2 Keyakinan terhadap kemampuan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan	7,8,11	10,12,13	6
2.	<i>Strength</i> (Kekuatan)	1.2 Teguh pendirian	15,16,18	14,17,19	6
		2.2 Mampu mengembangkan potensi diri	20,23,24	21,22,25	6
3.	<i>Generality</i> (Memandang secara umum mengenai luasnya bidang prilaku)	2.1 Menerima tantangan	27,29	26,28	4
		2.2 Menerima hal yang baru	30,32,35	31,33,34,	6
Jumlah					34

c. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan yaitu angket dengan menggunakan skala *likert*. Pertama, instrumen angket efikasi diri dikonsultasikan dengan pakar psikologi. Kedua, instrumen tes diujicobakan kepada siswa dengan jumlah instrumen 35 butir. Setiap pernyataan dari angket skala *likert* mempunyai lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju dan Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan positif, kategori Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Untuk pernyataan negatif, kategori Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 4 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 5.

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Proses uji coba instrumen dilaksanakan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

1).Validitas

Sebelum dihitung validitas instrumen, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah : Pertama, proses pengembangan instrumen efikasi diri siswa dimulai dengan penyusunan butir instrumen pertanyaan dengan menggunakan skala *likert*. Kedua, sebelum digunakan konsep instrumen diperiksa terlebih dahulu oleh 2 orang ahli psikologi mengenai validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen sesuai dengan indikator efikasi diri. Ketiga, menguji validitas empiris dengan cara instrumen yang diuji cobakan kepada siswa diluar sampel penelitian dengan dihitung butir-butir validitas dan reliabilitasnya.

Validitas digunakan untuk menyeleksi butir-butir yang digunakan sebagai alat ukur. Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian, maka perlu diuji cobakan. Pengujian validitas sebuah insrumen penelitian menurut Supardi (2013 : 169) dengan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = banyaknya pasang data (unit sampel)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Uji validitas dikonsultasikan ke dalam tabel r *Product Moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk validitas efikasi diri dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 17. Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen efikasi diri dengan jumlah siswa 39, diperoleh r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari 39 siswa, diperoleh $r_{tabel} = 0,316$. Dari 34 butir pernyataan, terdapat 12 butir yang tidak valid (drop) yaitu butir nomor 5,6,8,13,14,16,22,23,26,29,32,34. Dengan demikian jumlah butir pernyataan yang

valid dan digunakan sebagai pengambilan data penelitian sebanyak 22 butir soal pernyataan.

2). Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen efikasi diri adalah untuk menganalisis instrumen secara keseluruhan, yaitu untuk mengetahui tingkat reliabilitas (konsistensi) yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian koefisien reliabilitas dilakukan dengan menggunakan “*Alpha Cronbach*” dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel. 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel. Setelah uji validitas didapat, maka koefisien reliabilitas instrumen efikasi diri sebesar 0,872 yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen ini dinyatakan reliabel sehingga layak untuk dipakai.

3. Instrumen Berpikir Kritis

a. Definisi Operasional Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah di dalam teks narasi, Indikatornya meliputi, mampu mengidentifikasi informasi yang relevan dari teks narasi, mampu merumuskan pertanyaan dengan tepat dari teks narasi, mampu membuat keputusan dari teks narasi, mampu menilai suatu pendapat dari teks narasi, mampu menganalisis masalah dari teks narasi, dan

mampu mengevaluasi masalah dari teks narasi. Pemberian nilai pada jawaban sesuai dengan skoring rubrik yang telah dibuat dengan skala 4-1.

b. Kisi Kisi Instrumen Berpikir Kritis

Kisi-kisi instrumen dibentuk berdasarkan konsep dan teori dengan jumlah seluruh pernyataan 8 butir. Selanjutnya, instrumen diuji cobakan pada responden untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen berpikir kritis:

Tabel 4.4. Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis Sebelum Uji Coba

INDIKATOR	BUTIR SOAL
Mampu mengidentifikasi informasi yang relevan dari teks narasi	1, 2
Mampu merumuskan pertanyaan dengan tepat dari teks narasi	6
Mampu membuat keputusan melalui teks narasi	4,7
Mampu menilai suatu pendapat dari teks narasi	5
Mampu menganalisis masalah dari teks narasi	3
Mampu mengevaluasi masalah dari teks narasi	8

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Sebelum diberikan kepada sampel, instrumen ini diuji coba terlebih dahulu kepada 30 responden. Setelah dilakukan uji coba, instrumen ini kemudian diuji validitas dan diukur reliabilitasnya untuk melihat kebenarannya. Validitas butir instrumen dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

f. Jenis Instrumen Data

Tes kemampuan berpikir kritis ini berupa esai dengan jawaban terbatas. Pemberian nilai pada jawaban sesuai dengan skoring rubrik yang telah dibuat dengan skala 4-1.

g. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu dilakukan validitas instrument untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

a. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan (Djaali, 2008:51). Untuk menentukan validitas konstruk suatu instrumen harus dilakukan proses penelaahan teoritis dari suatu konsep dari variabel yang hendak diukur, mulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan. Validitas konstruk pada instrumen kemampuan berpikir kritis dilakukan melalui penelaahan atau justifikasi dua pakar ahli yang menguasai konten kemampuan berpikir kritis.

b. Validitas Empiris

Uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas internal, yakni validitas dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Hal ini berarti bahwa pernyataan dianggap valid apabila skor butir berkorelasi positif dan signifikan dengan skor total. Statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product moment*. (Djaali, 2008:53)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = nilai koefisien korelasi product momen

N = banyaknya responden

X = skor total butir

$\sum X$ = jumlah X

$\sum Y$ = jumlah Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Pengambilan keputusan bahwa suatu butir soal valid atau tidak ditentukan oleh perbandingan antara harga r hitung dengan r tabel. Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut : 1) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid: 2) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid.

Berdasarkan perhitungan validitas empirik diperoleh hasil bahwa dari 8 butir yang diujicobakan terdapat 6 butir soal valid dan 3 butir soal tidak valid. Soal yang valid yakni dengan no. 2, 3, 4, 5, 7, 8 dan butir soal yang tidak valid yaitu 1, 6, maka butir soal tersebut yang tidak dapat digunakan dalam instrumen penelitian (dibuang).

2. Reliabilitas

Instrumen tes kemampuan berpikir kritis ini berbentuk esai, maka reliabilitas instrumen dicari melalui rumus Alpha. (Arikunto, 2002:239)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Pengujian dilakukan dengan membandingkan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* dengan kriteria koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitas *alpha cronbach* lebih besar dari kriteria koefisien reliabilitas (*alpha Cronbach* > 0,, maka instrumen dinyatakan reliabel. Dari 6 butir soal yang valid diperoleh nilai r hitung sebesar 0,637, ini menunjukkan bahwa butir soal reliabel dan dapat digunakan di lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Paul Webley dalam Sarwono (2012:19) menjelaskan bahwa path analysis merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberi estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel. Supardi (2013 : 278-279)

menjelaskan bahwa ada beberapa syarat yang harus terpenuhi dalam analisis jalur, antara lain: (1) data masing-masing variabel adalah data interval/rasio, (2) hubungan antara dua variabel adalah linier dan aditif, (3) hubungan antara setiap dua variabel bersifat rekursif (satu arah), (4) variabel sisa (residu) tidak berkorelasi dengan sesamanya dan tidak juga dengan variabel dalam sistem. Sebelum dilaksanakan analisis jalur (*path analysis*), data harus memenuhi persyaratan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji signifikansi dan linearitas koefisien regresi.

3.6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho_{31} \leq 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung)
 $H_1 : \rho_{31} > 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung)
2. $H_0 : \rho_{32} \leq 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung antara berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung)
 $H_1 : \rho_{32} > 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN di Kecamatan Lengkong Kota Bandung)
3. $H_0 : \rho_{21} \leq 0$ (Tidak ada pengaruh langsung antara efikasi diri dan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung)
 $H_1 : \rho_{21} > 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri dan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung)

4. $H_0 : \rho_{21} \leq 0$ (Tidak ada pengaruh langsung antara efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung)
- $H_1 : \rho_{21} > 0$ (Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung)

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Setelah melalui beberapa tahap kegiatan, dalam bab IV ini diuraikan analisis hasil penelitian yang terbagi empat sub-bab, yaitu: deskripsi data, uji normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian,.

A. Deskripsi Data

Data yang dijadikan deskripsi hasil penelitian adalah efikasi diri (X_1), kemampuan berpikir kritis (X_2), dan skor kemampuan menulis narasi (X_3). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari hasil pengisian angket dan soal berpikir dan menulis narasi adalah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri (X_1)

Data mengenai hasil efikasi diri siswa, diperoleh dari hasil pengisian angket, yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Data tersebut dikonversi dengan metode MSI dan didapat hasil sebagai berikut: Skor rata-rata efikasi diri sebesar 83,65 dengan skor tertinggi 98,23 dan skor terendah 71,48 median sebesar 82,49, modus sebesar 84,81, simpangan baku sebesar 5.06 dan varian sebesar 31.43.

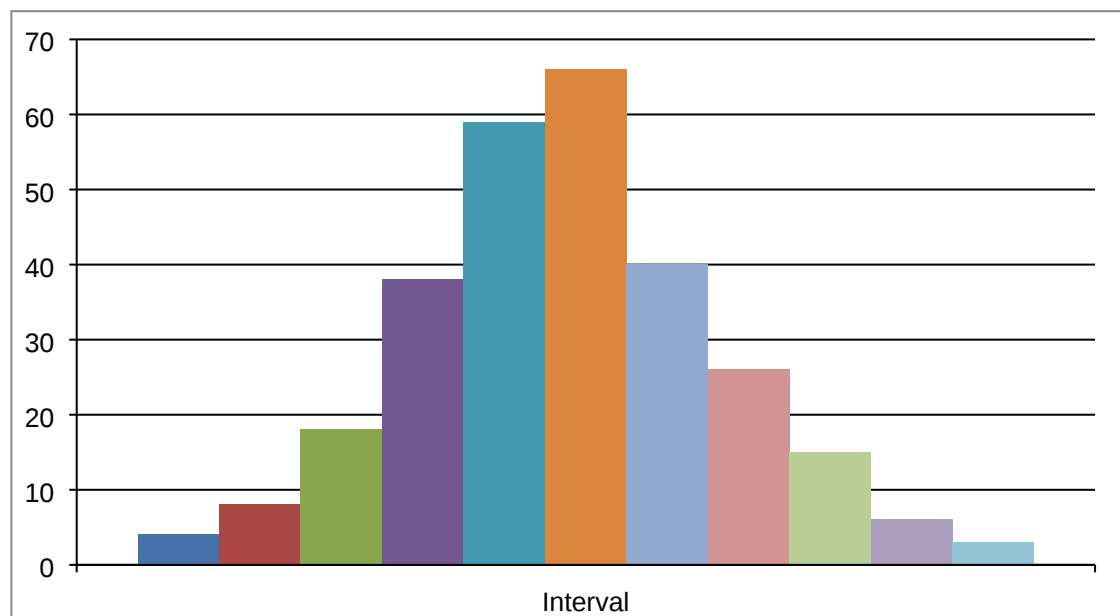
Untuk mengetahui gambaran data efikasi diri yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Nilai Efikasi Diri Siswa (X_1)

N0	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif (%)
1.	71.48 -73.91	72.695	4	1.413
2.	73.91 -76.34	75.125	8	2.827
3.	76.34 -78.77	77.555	18	6.36
4.	78.77 -81.2	79.985	38	13.43
5.	81.2 -83.63	82.415	59	20.85
6.	83.63-86.06	84.845	66	23.32

7.	86.06-88.49	87.275	40	14.13
8.	88.49-90.92	89.705	26	9.187
9.	90.49-92.92	91.705	15	5.3
10.	92.92-95.35	94.135	6	2.12
11.	95.35-98.23	96.79	3	1.06
Jumlah			283	100

Dari tabel distribusi frekuensi dapat diketahui perolehan nilai terbanyak pada kelompok skor 83.63-86.06 (23,32%), dan Nilai rata-rata berada pada kelas 6, sekitar 44,87% jawaban responden berada dibawah nilai rata-rata, dan sekitar 55,12% jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata. Penyebaran distribusi skor kemampuan efikasi diri (X1) ditampilkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 5.1. Histogram Skor Efikasi Diri

2. Data Skor Berpikir Kritis

Data mengenai berpikir kritis diperoleh dari pengisian soal yang terdiri dari 6 butir pertanyaan. Dari data tersebut diperoleh Dari 283 siswa yang menjadi objek penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: Skor rata-rata berpikir kritis sebesar 84,41 dengan skor tertinggi 96,43 dan skor terendah 70,83 median sebesar 83.33, modus sebesar 83.33, simpangan baku sebesar 5,66 dan varian sebesar 32.124.

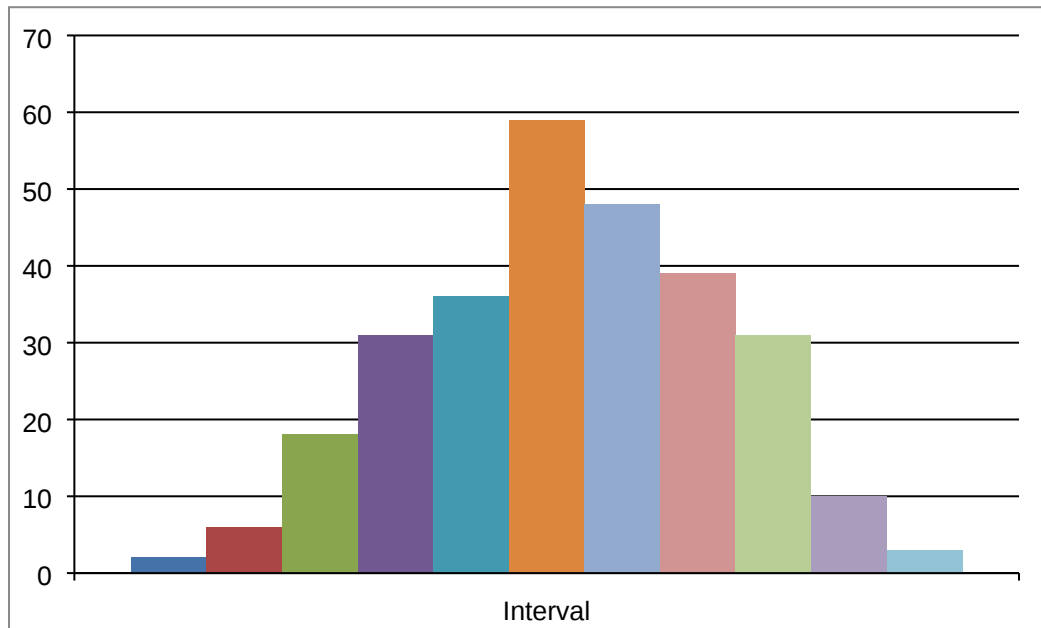
Untuk mengetahui gambaran data skor berpikir kritis yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Berpikir Kritis (X_2)

N0	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif (%)
1.	70.17-72.55	71.36	2	0.707
2.	72.55-74.98	73.765	6	2.12
3.	74.98-77.41	76.195	18	6.36
4.	77.41-79.84	78.625	31	10.95
5.	79.84-82.27	81.055	36	12.72
6.	82.27-84.7	83.485	59	20.85
7.	84.7-87.13	85.915	48	16.96
8.	87.13-89.56	88.345	39	13.78
9.	89.56-91.99	90.775	31	10.95
10.	91.99-94.42	93.205	10	3.534
11.	94.42-96.85	95.635	3	1.06
	Jumlah		283	100

Dari tabel distribusi frekuensi dapat diketahui perolehan nilai terbanyak pada kelompok skor 82.27-84.7 (20,85 %), dan Nilai rata-rata berada pada kelas 6, sekitar 32,86% jawaban responden berada dibawah nilai rata-rata, dan sekitar 67,14% jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata.

Penyebaran distribusi skor kemampuan berpikir kritis (X2) ditampilkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 5.2. Histogram Skor Berpikir Kritis

3. Data Skor Kemampuan Menulis Narasi

Data mengenai kemampuan menulis narasi, diperoleh dari hasil tugas menulis siswa. Dari data tersebut diperoleh: Dari data tersebut diperoleh Dari 283 siswa yang menjadi objek penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: Skor rata-rata kemampuan menulis sebesar 84,72 dengan skor tertinggi 95,83 dan skor terendah 71,43 median sebesar 85.71, modus sebesar 85.71, simpangan baku sebesar 4.53 dan varian sebesar 20.55. Untuk mengetahui gambaran data skor kemampuan menulis yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

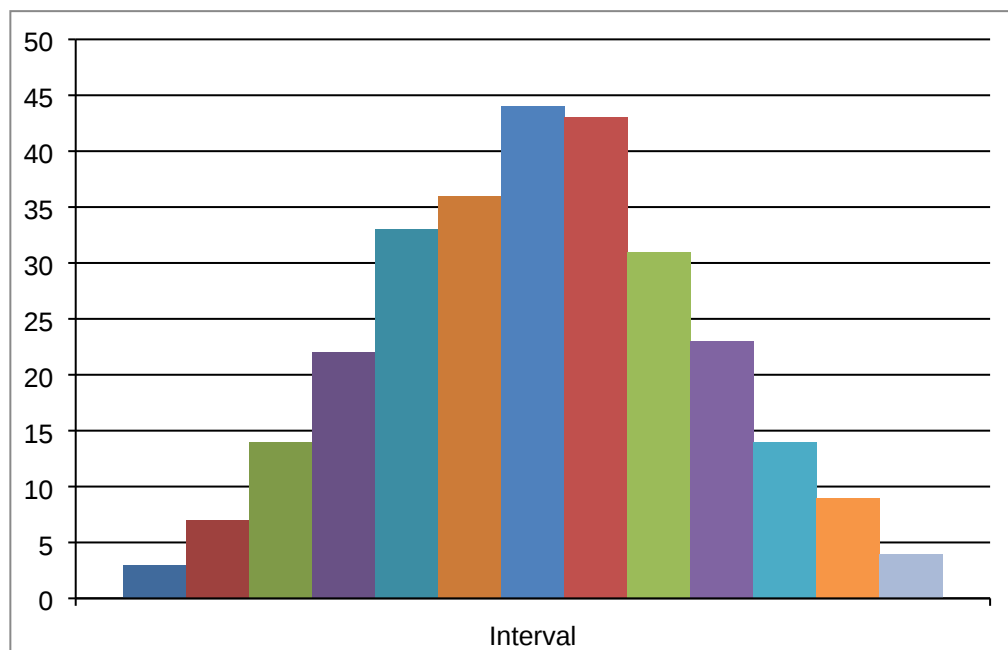
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Narasi (X₃)

N0	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif (%)
1.	71.42-73.63	72.525	1	0.353
2.	73.63-75.84	74.735	10	3.534
3.	75.84-78.05	76.945	24	8.481

4.	78.05-80.26	79.155	29	10.25
5.	80.26-82.47	81.365	41	14.49
6.	82.47-84.68	83.575	51	18.02
7.	84.68-86.89	85.785	49	17.31
8.	86.89-89.1	87.995	34	12.01
9.	89.1 -91.31	90.205	27	9.541
10.	91.31-93.31	92.415	15	5.3
11.	93.52-95.83	94.675	2	0.707
	Jumlah		283	100

Dari tabel distribusi frekuensi dapat diketahui perolehan nilai terbanyak pada kelompok skor 82.47-84.68 (18,02 %), dan Nilai rata-rata berada pada kelas 7, sekitar 55,12% jawaban responden berada dibawah nilai rata-rata, dan sekitar 44,87% jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata.

Penyebaran distribusi skor kemampuan menulis narasi (X3) ditampilkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 5.3 Histogram Skor Menulis Narasi

B. Uji Normalitas dan Homogenitas

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dilakukan pada data variabel terikat, yaitu Kemampuan Manulis (X3), sedangkan data variabel bebas adalah Efikasi diri (X1) dan kemampuan berpikir kritis (X2) dengan kriteria sebagai berikut:

H0 diterima, jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

H0 ditolak, jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 5.4. Rangkuman Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	Nilai Sig	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Efikasi Diri (X ₁)	0.097	0,05	Normal
Kemampuan Berpikir Kritis (X ₂)	0.112	0,05	Normal
Kemampuan Menulis Narasi(X ₃)	0.109	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil uji normalitas untuk variabel kemampuan efikasi diri (X₁) nilai Sig 0,097 dan ini lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, berpikir kritis (X₂) nilai Sig 0,112 dan ini lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan kemampuan menulis (X₃) nilai Sig 0,109 dan ini lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian semua H₀ diterima, yang berarti semua data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui bahwa data dari setiap skor berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama. Salah satu bentuk uji homogenitas varians ini adalah dengan uji Levene's dengan menggunakan SPSS. Kriteria pengujian adalah:

H_0 diterima, jika nilai Sig > 0,05 maka data Homogen

H_0 ditolak, jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak Homogen

Pada tabel berikut disajikan rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians.

Tabel 5.5. Rangkuman Uji Homogenitas Varians

Kelompok	Lenave's test Sig.	$\alpha = 0,05$	Keterangan
X ₁ dan X ₂	0.118	0,05	Homogen
X ₁ , X ₂ dan X ₃	0,085	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil uji homogenitas untuk variabel kemampuan efikasi diri dan berpikir kritis nilai Sig 0,118 dan ini lebih besar dari 0,05 sehingga data homogen, dan data kelompok X₁, X₂, dan X₃ memiliki nilai Sig 0,085 dan ini lebih besar dari 0,05 sehingga data homogen. sehingga data dapat disimpulkan semua kelompok data memiliki varians yang homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian analisis jalur adalah menyelidiki pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen hingga dapat diketahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan teknik Analisis Jalur. Hal ini dilakukan berdasarkan desain penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dilakukan analisis hipotesis dengan cara mencari koefisien tiap lintasan dari variable Eksogen ke variabel Endogen.

1. Hipotesis 1

Hipotesis penelitian untuk melihat pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi yaitu: “ Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hipotesis 1

Korelasi	Variabel	Kemampuan_Menulis	Efikasi_Diri
Pearson Correlation	Kemampuan_Menulis	1.000	0.722
	Efikasi_Diri	0.722	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan_Menulis	.	0.000
	Efikasi_Diri	0.000	.
N	Kemampuan_Menulis	283	283
	Efikasi_Diri	283	283

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel efikasi diri dengan menulis narasi yang dihitung dengan korelasi adalah 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi positif) antara efikasi diri dengan kemampuan menulis narasi yang termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa akan semakin tinggi kemampuan menulis narasi siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri siswa akan semakin rendah pula kemampuan menulis narasi siswa.

Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi menghasilkan angka 0,00. Angka probabilitas ini di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara efikasi diri dengan kemampuan menulis narasi signifikan. Untuk ringkasan model korelasi dapat dilihat pada tabel 5.7 dibawah ini:

Tabel 5.7 Rangkuman Model Korelasi Hipotesis 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.722 ^a	0.521	0.520	3.14222
a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri				
b. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis				

Pada di atas angka R Square atau disebut koefisien korelasi adalah 0,521, yang dalam hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 52,1%. Hal ini dapat dikatakan bahwa 52,1% variabel kemampuan menulis narasi dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri. Sedangkan sisanya yaitu 47,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ringkasan hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel 5.8 dibawah ini

Tabel 5.8 Ringkuman Uji Anova Hipotesis 1

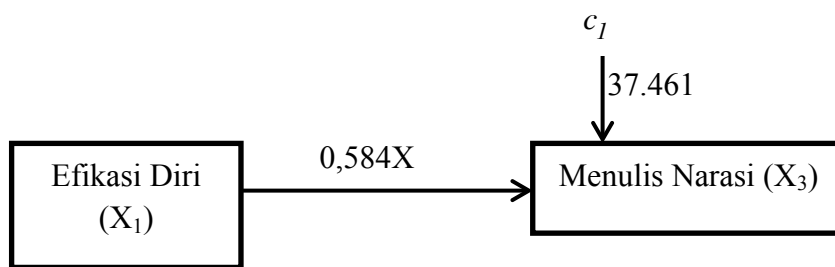
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3021.104	1	3021.104	305.979	0.000 ^a
	Residual	2774.472	281	9.874		
	Total	5795.576	282			
a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri						
b. Dependent Variable: Menulis						

Berdasarkan tabel di atas, yaitu uji Anova didapat F hitung adalah 305.979 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena ini probabilitas ini dibawah 0,05 sehingga model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Model regresi dapat dilihat pada tabel 5.9 dibawah ini:

Tabel 5.9 Ringkuman Model Regresi Hipotesis 1

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	37.461	2.708		13.831	0.000			
	Efikasi_Diri	0.584	0.033	0.722	17.492	0.000	0.722	0.722	0.722
a. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis									

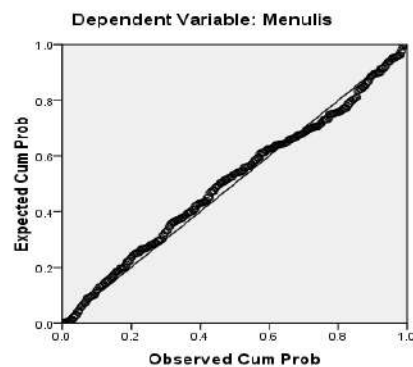
Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi $Y = 37.461 + (0,584X)$. Konstanta sebesar 37.461 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel efikasi diri maka kemampuan menulis narasi sebesar 37.461. Koefisien regresi sebesar 0,584 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai efikasi diri akan menaikkan kemampuan menulis narasi siswa. Hasil uji persamaan regresi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini berada dibawah 0,05 dengan demikian koefisien atau model regresi signifikan, atau dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Model di atas dapat digambarkan Gambar 5.4 sebagai berikut:



Gambar 5.4. Model Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1

Gambaran sebaran data regresi berasal dari berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar 5.5 berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.5 Normal P-P Plot Hipotesis 1

Dari Gambar 5.5 terlihat bahwa data tersebar disekeliling garis lurus (tidak terpencar jauh dari garis). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat dipenuhi. Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linier sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”.

2. Hipotesis 2

Hipotesis penelitian untuk melihat pengaruh berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi yaitu: “ Terdapat pengaruh langsung antara berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”.

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hipotesis 2

Korelasi	Variabel	Kemampuan_Menulis	Berpikir_Kritis
Pearson Correlation	Kemampuan_Menulis	1.000	0.541
	Berpikir_Kritis	0.541	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan_Menulis	.	0.000
	Berpikir_Kritis	0.000	.
N	Kemampuan_Menulis	283	283
	Berpikir_Kritis	283	283

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel berpikir kritis dengan menulis narasi yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi positif) antara berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi yang termasuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi berpikir kritis siswa akan semakin tinggi kemampuan menulis narasi siswa. Demikian pula sebaliknya,

semakin rendah berpikir kritis siswa akan semakin rendah pula kemampuan menulis narasi siswa.

Tingkat signfikasi koefisien korelasi satu sisi menghasilkan angka 0,000. Angka probabilitas ini di bawah 0,05 sehingga dapat dsimpulkan bahwa korelasi antara berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi signifikan. Untuk ringkasan model korelasi dapat dilihat pada tabel 5.11 dibawah ini:

Tabel 5.11 Ringkuman Model Korelasi Hipotesis 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.541 ^a	.292	.290	3.82010
a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis				
b. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis				

Pada Tabel 5.11 angka R Square atau disebut koefisien korelasi adalah 0,292, yang dalam hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 29.2%. Hal ini dapat dikatakan bahwa 29.2% variabel kemampuan menulis narasi dapat dijelaskan oleh variabel berpikir kritis. Sedangkan sisanya yaitu 70,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Untuk ringkasan hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini

Tabel 5.12 Ringkuman Uji Anova Hipotesis 2

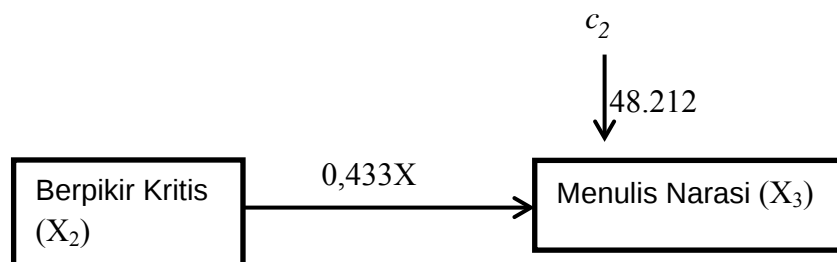
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1694.897	1	1694.897	116.143	.000 ^a
	Residual	4100.680	281	14.593		
	Total	5795.576	282			
a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis						
b. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis						

Berdasarkan tabel 5.12, yaitu uji Anova didapat F hitung adalah 116.143 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena ini probabilitas ini dibawah 0,05 sehingga model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa Model regresi dapat dilihat pada tabel 5.13 dibawah ini:

Tabel 5.13 Rangkuman Model Regresi Hipotesis 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	48.212	3.396		14.198	.000			
	Berpikir_Kritis	.433	.040	.541	10.777	.000	.541	.541	.541

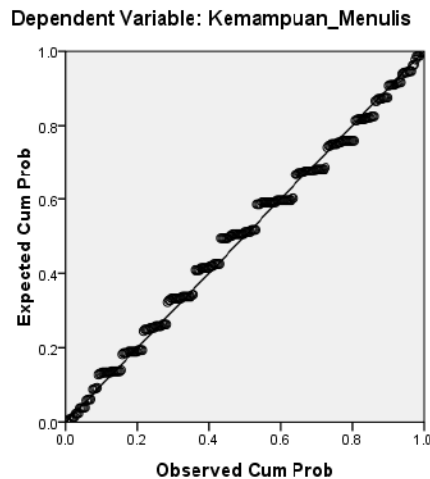
Tabel 5.13 menggambarkan persamaan regresi $Y = 48.212 + (0,433X)$. Konstanta sebesar 48.212 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel berpikir kritis maka kemampuan menulis narasi sebesar 48.212. Koefisien regresi sebesar 0,433 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai berpikir kritis akan meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Dari Tabel 4.12 juga dapat dilihat bahwa hasil uji persamaan regresi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini berada dibawah 0,05 dengan demikian koefisien atau model regresi signifikan, atau dapat dikatakan bahwa berpikir kritis berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Model di atas dapat digambarkan Gambar 5.6 sebagai berikut:



Gambar 5.6. Model Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2

Gambaran sebaran data regresi berasal dari berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar 5.7 berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.7 Normal P-P Plot Hipotesis 2

Dari Gambar 5.7 terlihat bahwa data tersebar disekeliling garis lurus (tidak terpencar jauh dari garis). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat dipenuhi.

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linier sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh langsung antara berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”.

3. Hipotesis 3

Hipotesis penelitian untuk melihat pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis yaitu: “ Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5.14 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hipotesis 3

Korelasi	Variabel	Berpikir_Kritis	Efikasi_Diri
Pearson Correlation	Berpikir_Kritis	1.000	0.636
	Efikasi_Diri	0.636	1.000
Sig. (1-tailed)	Berpikir_Kritis	.	0.000
	Efikasi_Diri	0.000	.
N	Berpikir_Kritis	283	283
	Efikasi_Diri	283	238

Dari Tabel 5.14 di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel efikasi diri dengan berpikir kritis yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,636. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi positif) antara efikasi diri dengan kemampuan berpikir kritis yang termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri akan semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri siswa akan semakin rendah pula kemampuan berpikir kritis siswa.

Tingkat signfikasi koefisien korelasi satu sisi menghasilkan angka 0,000. Angka probabilitas ini di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara efikasi diri dengan kemampuan berpikir kritis signifikan. Untuk ringkasan model korelasi dapat dilihat pada tabel 5.15 dibawah ini:

Tabel 5.15 Rangkuman Model Korelasi Hipotesis 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.402	4.38241
a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri				
b. Dependent Variable: Berpikir_Kritis				

Pada Tabel 5.15 angka R Square atau disebut koefisien korelasi adalah 0,404 yang dalam hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 40,4%. Hal ini dapat dikatakan bahwa 40,4% dari variabel kemampuan berpikir kritis dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri. Sedangkan sisanya yaitu 59,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa. Untuk ringkasan hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel 5.16 dibawah ini:

Tabel 5.16 Ringkuman Uji Anova Hipotesis 3

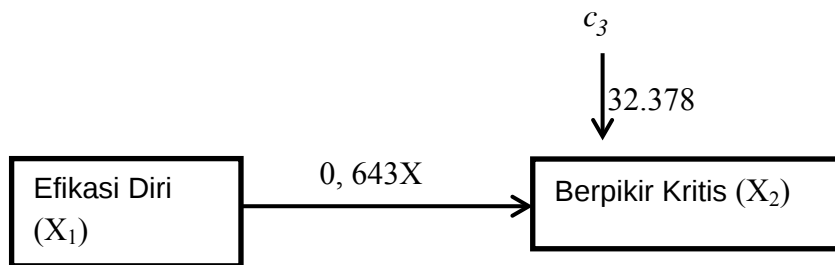
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3662.141	1	3662.141	190.682	0.000 ^a
	Residual	5396.749	281	19.206		
	Total	9058.889	282			
a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri						
b. Dependent Variable: Berpikir_Kritis						

Berdasarkan tabel 5.16, yaitu uji Anova didapat F hitung adalah 190.682 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena ini probabilitas ini dibawah 0,05 sehingga model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap berpikir kritis. Model regresi dapat dilihat pada tabel 5.17 dibawah ini:

Tabel 5.17 Ringkuman Model Regresi Hipotesis 3

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	32.378	3.777		8.571	0.000			
	Efikasi_Diri	0.643	0.047	0.636	13.809	0.000	.636	.636	.636
a. Dependent Variable: Berpikir_Kritis									

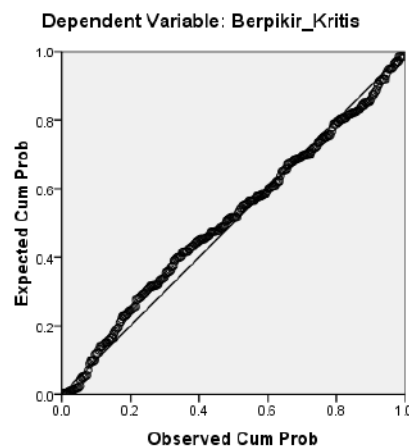
Tabel 5.17 menggambarkan persamaan regresi $Y = 32.378 + (0,643X)$. Konstanta sebesar 32.378 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel efikasi diri maka kemampuan berpikir kritis sebesar 32.378. Koefisien regresi sebesar 0,643 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai efikasi diri akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dari Tabel 5.17 juga dapat dilihat bahwa hasil uji persamaan regresi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini berada dibawah 0,05 dengan demikian koefisien atau model regresi signifikan, atau dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Model di atas dapat digambarkan sebagai Gambar 5.8 berikut:



Gambar 5.8. Model Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3

Sedangkan gambaran sebaran data regresi berasal dari berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar 5.9 berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.9 Normal P-P Plot Hipotesis 3

Dari Gambar 5.9 terlihat bahwa data tersebar disekeliling garis lurus (tidak terpecah jauh dari garis). Dengan $\alpha = 0,05$ dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat dipenuhi.

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linier sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”.

4. Hipotesis 4

Hipotesis penelitian untuk melihat pengaruh efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi yaitu: “Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”.

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5.18 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Hipotesis 4

Korelasi	Variabel	Kemampuan_Menulis	Efikasi_Diri	Berpikir_Kritis
Pearson Correlation	Kemampuan_Menulis	1.000	0.722	0.541
	Efikasi_Diri	0.722	1.000	0.636
	Berpikir_Kritis	0.541	0.636	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan_Menulis	.	0.000	0.000
	Efikasi_Diri	0.000	.	0.000
	Berpikir_Kritis	0.000	0.000	.
N	Kemampuan_Menulis	283	283	283
	Efikasi_Diri	283	283	283
	Berpikir_Kritis	283	283	283

Dari Tabel 5.18 di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel efikasi diri dan berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi berturut-turus yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,722 dan 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi positif) antara efikasi diri dan berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan berpikir kritis akan semakin tinggi kemampuan menulis narasi siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri dan berpikir kritis siswa akan semakin rendah pula kemampuan menulis narasi siswa.

Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi menghasilkan angka 0,000 dan 0,000. Angka probabilitas ini di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara efikasi diri dan berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi signifikan. Untuk ringkasan model korelasi dapat dilihat pada tabel 5.19 dibawah ini:

Tabel 5.19 Rangkuman Model Korelasi Hipotesis 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.730 ^a	0.532	0.529	3.11075
a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri, Berpikir_Kritis				
b. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis				

Dari Tabel 5.19 di atas, nilai korelasi sebesar 0.730 yang termasuk kategori tinggi. Nilai R Square atau disebut koefisien korelasi adalah 0,532, yang dalam hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 53,2% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis yaitu sebesar 53.2% sedangkan 46,8% dipengaruhi faktor lain. Untuk ringkasan hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel 5.20 dibawah ini.

Tabel 5.20 Rangkuman Uji Anova Hipotesis 4

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3086.085	2	1543.043	159.459	0.000 ^a
	Residual	2709.491	280	9.677		
	Total	5795.576	282			
a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri, Berpikir_Kritis						
b. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis						

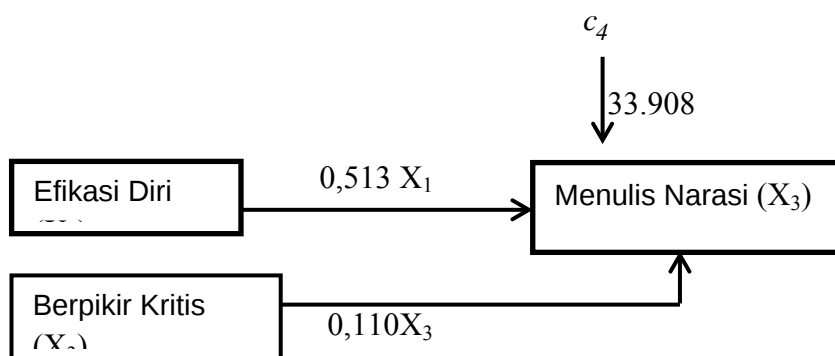
Berdasarkan tabel 5.20, yaitu uji Anova didapat F hitung adalah 159.459 dan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas ini dibawah 0,05 jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan kemampuan menulis narasi siswa. atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variable berpikir kritis dan efikasi diri (bersama-sama) terhadap kemampuan menulis narasi. Model regresi dapat dilihat pada tabel 5.21 dibawah ini:

Tabel 5.21 Rangkuman Model Regresi Hipotesis 4

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	33.908	3.012		11.259	0.000			
	Efikasi_Diri	0.513	0.043	0.635	11.990	0.000	0.711	0.582	0.490
	Berpikir_Kritis	0.110	0.042	0.137	2.591	0.000	0.541	0.153	0.106
a. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis									

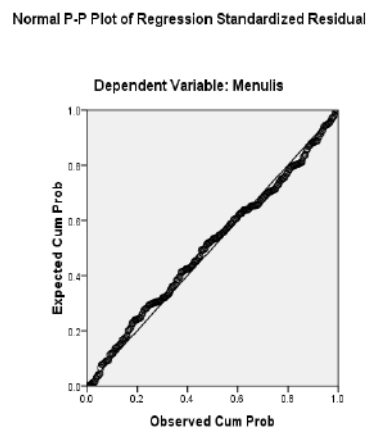
Tabel 5.21 menggambarkan persamaan regresi $Y = 33,908 + (0,513X_1) + (0,110X_2)$. Konstanta sebesar 33.908,504 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel efikasi diri dan berpikir kritis maka kemampuan menulis

narasi sebesar 33.908. Koefisien regresi berturut-turut sebesar 0,513 dan 0,110 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai efikasi diri dan berpikir kritis akan meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Dari Tabel 5.21 juga dapat dilihat bahwa hasil uji persamaan regresi dengan nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0,00 dan 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama efikasi diri dan berpikir kritis berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Model di atas dapat digambarkan sebagai Gambar 5.10 berikut:



Gambar 5.10. Model Regresi Linier Sederhana Hipotesis 4

Sedangkan gambaran sebaran data regresi berasal dari berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar 5.11 berikut:



Gambar 5.11 Normal P-P Plot Hipotesis 4

Dari Gambar 5.11 terlihat bahwa data tersebar disekeliling garis lurus (tidak terpencar jauh dari garis). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat dipenuhi.

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linier berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”.

5. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 5.22 di bawah ini:

Tabel 5.22. Rangkuman Analisis Pengaruh langsung dan Tidak Langsung

Hubungan	Pengaruh Langsung (1)	Pengaruh Tidak Langsung (2)	Pengaruh Total (1) + (2)
$X_1 \rightarrow X_3$	0,584	-----	0,584
$X_2 \rightarrow X_3$	0,433	$0,584 \times 0,433 = 0,252$	0,685
$X_1 \rightarrow X_2$	0,643	-----	0,643

Dari tabel 5.22 di atas pengaruh langsung adalah pengaruh variabel efikasi diri (X_1) terhadap menulis narasi (X_3) sebesar 0,584, pengaruh variabel kemampuan berpikir kritis (X_2) terhadap kemampuan menulis narasi (X_3) sebesar 0,433 dan pengaruh variabel efikasi diri (X_1) terhadap kemampuan berpikir kritis (X_2) sebesar 0,643. Pengaruh tak langsung adalah pengaruh variabel kemampuan berpikir kritis (X_2) terhadap kemampuan menulis narasi (X_3) sebesar 0,252. Pengaruh total adalah jumlah antara pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung, pengaruh total dari variabel kemampuan berpikir kritis (X_2) terhadap kemampuan menulis narasi (X_3) sebesar 0,685.

5.2 Pembahasan

1. Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung

Berdasarkan data statistik diperoleh bahwa besar hubungan antara variabel efikasi diri dengan menulis narasi yang dihitung dengan korelasi adalah 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi positif) antara efikasi diri dengan kemampuan menulis narasi yang termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa, maka akan semakin tinggi kemampuan menulis narasi siswa.

Koefisien korelasi adalah 0,521, yang dalam hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 52,1%. Hal ini dapat dikatakan bahwa 52,1% variabel kemampuan menulis narasi dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri. Sedangkan sisanya yaitu 47,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri siswa akan semakin tinggi kemampuan menulis narasi siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Hashemnejad, Zoghi dan Amini (2014:1049) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara menulis, keyakinan diri dan menulis hasil akhir di perguruan tinggi. Hasil analisis menghasilkan semua studi konsepsi motivasi tentang menulis kinerja dan self-efficacy yang memiliki kekuatan dalam memprediksi menulis kinerja. Selain itu, berdasarkan penelitian Wachholz dan Etheridge dalam Al-Mekhlafi Mohammad Abdu (2011:19) yang mempelajari menulis dan keyakinan self-efficacy dari sekelompok guru, mereka menemukan hubungan antara menulis self-efficacy dan kinerja menulis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi dipengaruhi oleh efikasi diri.

2. Terdapat pengaruh langsung antara kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung

Berdasarkan data statistik diperoleh bahwa besar hubungan antara variabel berpikir kritis dengan menulis narasi yang dihitung dengan korelasi adalah 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi positif) antara berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi yang termasuk dalam kategori sedang.

Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi berpikir kritis siswa akan semakin tinggi kemampuan menulis narasi siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah berpikir kritis siswa akan semakin rendah pula kemampuan menulis narasi siswa.

Koefisien korelasi adalah 0,292, yang dalam hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 29.2%. Hal ini dapat dikatakan bahwa 29.2% variabel kemampuan menulis narasi dapat dijelaskan oleh variabel berpikir kritis. Sedangkan sisanya yaitu 70,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Misalnya, dapat dilihat dari kondisi fisik siswa pada saat pembelajaran, kemampuan menulis awal siswa, kegiatan proses pembelajaran yang diberikan, kondisi lingkungan dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan penelitian Suhartono (2014:58) yang menyatakan bahwa berpikir kritis berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan menulis ilmiah. Dengan demikian, keterampilan menulis dipengaruhi secara langsung oleh berpikir kritis siswa. Selain itu, Hidayati (2009:24) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan sesuatu yang paling esensial dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, bahasa sering disebut sebagai alat dalam berpikir, walaupun kita lebih menyadarinya sebagai alat interaksi sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

3. Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh bahwa besar hubungan antara variabel efikasi diri dengan berpikir kritis yang dihitung dengan korelasi adalah 0,636. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi positif) antara efikasi diri dengan kemampuan berpikir kritis yang termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri akan semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri siswa akan semakin rendah pula kemampuan berpikir kritis siswa.

Koefisien korelasi adalah 0,404 yang dalam hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 40,4%. Hal ini dapat dikatakan bahwa 40,4% dari variabel kemampuan berpikir kritis dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri. Sedangkan

sisanya yaitu 59,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dehghani, (2011:2953) yang menjelaskan bahwa self efficacy sebagai faktor motivasi terutama memengaruhi pemikiran kritis dan kurangnya motivasi yang memadai merupakan hambatan bagi pengembangan pemikiran kritis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri terhadap berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

4. Terdapat pengaruh langsung antara efikasi diri dan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh bahwa besar hubungan antara variabel efikasi diri dan berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi yang dihitung dengan korelasi sebesar 0,722 dan 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi positif) antara efikasi diri dan berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan berpikir kritis akan semakin tinggi kemampuan menulis narasi siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri dan berpikir kritis siswa akan semakin rendah pula kemampuan menulis narasi siswa. Nilai korelasi sebesar 0.730 yang termasuk kategori tinggi. Koefisien korelasi adalah 0,532, yang dalam hal ini berarti koefisien determinasi sebesar 53,2% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis yaitu sebesar 53.2% sedangkan 46,8% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian diperoleh bahwa faktor efikasi diri dan berpikir kritis sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Apabila efikasi diri dan berpikir kritis tinggi maka kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung pun akan tinggi. Hal ini dikarenakan edikasi diri dan berpikir kritis merupakan faktor internal siswa yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Efikasi diri mempunyai pengaruh langsung terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.
2. Berpikir kritis mempunyai pengaruh langsung terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.
3. Efikasi diri mempunyai pengaruh langsung terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.
4. Secara bersama-sama efikasi diri dan berpikir kritis mempunyai pengaruh langsung terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis narasi siswa dipengaruhi oleh efikasi diri dan berpikir kritis siswa, sehingga kemampuan menulisnya akan semakin baik apabila didukung oleh faktor internal yang ada pada diri siswa.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru sebaiknya mendapatkan pengalaman-pengalaman dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis narasi sebelum menginterpretasikannya kedalam pelajaran menulis narasi.
- 2) Guru memancing siswa untuk memiliki efikasi diri dalam menulis narasi dengan menggunakan *mind mapping* dan membangkitkan semangat siswa, sehingga termotivasi dan senang dalam pembelajaran menulis.

- 3) Guru sebaiknya melatih siswa untuk pembenahan dan menumbuhkan literasi dalam menulis yang dapat dimulai dari aktivitas atau kebiasaan siswa. Upaya yang dilakukan adalah menerapkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) pada diri siswa melalui pembelajaran bahasa Indonesia (khususnya membaca dan menulis).
- 4) Bagi peneliti lain disarankan mengadakan penelitian sejenis dengan sampel yang lebih banyak yang terdiri dari beberapa sekolah dan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis narasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, Muhammad Nur. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning*. Jurnal Refleksi Edukatika, 6(2), p.159. Diakses pada tanggal 17 Juni 2017 dari jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/download/607/620.
- Al-Mekhlafi, Mohammad Abdu. 2014. *The Relationship between Writing Self-efficacy Beliefs and Final Examination Scores in a Writing Course Among a Group of Arab EFL Trainee-teachers*. International Journal for Research in Education (IJRE). p.19.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Cervone, Daniel dan Lawrence A. Pervin. 2012. *Kepribadian Teori dan Kepribadian, Personality: Theory and Research*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Dehghani, Marzieh dkk. 2011. *Relationship between Students' Critical Thinking and Self-efficacy*. Procedia Social and Behavioral Sciences. Elsevier. p.2953.
- Djaali dan Pudji Mujiono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Malang: Indeks. p.122.
- Fisher, Alex. 2008. *Critical Thinking ; An Introduction*, diterjemahkan oleh Benyamin Hadinata, *Berpikir Kritis ; sebuah pengantar*. Jakarta :Erlangga.
- Faiz, Fahrudin. 2012. *Thinking Skill: Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta: Suka Press.
- Finoza, Lamuddin.2007. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hashemnejad, Felor, Zoghi, Masoud dan Amini, Davoud. 2014. *The Relationship between Self-efficacy and Writing Performance across Genders*. Theory and Practice in Language Studies.ACADEMY PUBLISHER. p.1049.

- Heaton, J.B. 1990. *Writing English Language Tests New Edition Consultants editor Jeremy Harmer and Roy Kingsbury*. United States America.
- Hidayati, Panca Pertiwi. 2015. *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Peta Berpikir Kritis*. Prisma Press Prodaktama: Bandung.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Ivancevish, John M. Robert Konopaske and Michael T. Matteson. 2008. Matteson, *Organizational Behavior and Management*. USA : McGraw Hill.
- Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assesmen dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni. 2009.
- Kinicki, Angelo dan Robert Kreitner. 2008. *Organizational Behaviour* (New York: mcGraw Hill).
- Luthans, Fred. 2008. *Organization Behavior, 11th edition* (Buston: Mcgraw-Hill).
- Mawarni, Rosdiana.. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi menggunakan Media film Siswa Kelas III SDN Pencar, Sleman*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 15 Tahun ke IV. Diakses pada tanggal 15 Juli 2017 dari journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/1185/1058.
- More, David T. 2007. *Critical Thinking and Intelligence Analysis*. Washington : National Defense Intelligence College.
- Nitko, Anthony J. *Educational Assessment of Student*. New Jersey: Merril Prentice Hall, 1996.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: GrafindoPersada.
- Santrock, Jhon W. 2008. *Educational Psychology Third Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Santrock, Jhon W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Children Buku 2 Edisi 11* Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Path Analysis dengan SPSS*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhartono. 2014. *Pengaruh Kebiasaan Membaca, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Penguasaan Struktur Sintaksis terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah*. Lentera Pendidikan, 17(1), p.58 Diakses pada tanggal 17 Juni 2017 dari [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=334372&val=6398&title=PENGARUH%20KEBIASAAN%20MEMBACA,%20KEMAMPUAN%20BERPIKIR%20KRITIS,%20%20DAN%20PENGUASAAN%20STRUKTUR%20SINTAKSIS%20TERHADAP%20KETERAMPILAN%20MENULIS%20ILMIAH:%20\(Survei%20pada%20Mahasiswa%20Pendidikan%20Bahasa%20dan%20Sastra%20Indonesia%20FKIP%20Universitas%20Bengkulu\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=334372&val=6398&title=PENGARUH%20KEBIASAAN%20MEMBACA,%20KEMAMPUAN%20BERPIKIR%20KRITIS,%20%20DAN%20PENGUASAAN%20STRUKTUR%20SINTAKSIS%20TERHADAP%20KETERAMPILAN%20MENULIS%20ILMIAH:%20(Survei%20pada%20Mahasiswa%20Pendidikan%20Bahasa%20dan%20Sastra%20Indonesia%20FKIP%20Universitas%20Bengkulu)).
- Sunarti, dan Subana. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Supardi U.S. 2013. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta Selatan: Change Publication.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yunus dkk. 2013. *Keterampilan Menulis* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka).
- Yunsirno. 2010. *Keajaiban Belajar*. Pontianak: Pustaka Jenius Publishing.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik Penawar Racun Plagiarisme*. Bandung: ALFABETA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

- 1. KISI-KISI INSTRUMEN EFIKASI DIRI SEBELUM UJI COBA**
- 2. INSTRUMEN EFIKASI DIRI SEBELUM UJI COBA**
- 3. KISI-KISI INSTRUMEN EFIKASI DIRI SETELAH UJI COBA**
- 4. INSTRUMEN EFIKASI DIRI SETELAH UJI COBA**

1. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	<i>Magnitude</i> (Tingkat kesulitan tugas)	1.1 Keyakinan mampu melaksanakan tugas yang sulit	1,2,5	3,4,6	6
		1.2 Keyakinan terhadap kemampuan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan	7,8,11	10,12,13	6
2.	<i>Strength</i> (Kekuatan)	1.2 Teguh pendirian	15,16,18	14,17,19	6
		2.2 Mampu mengembangkan potensi diri	20,23,24	21,22,25	6
3.	<i>Generality</i> (Memandang secara umum mengenai luasnya bidang perilaku)	2.1 Menerima tantangan	27,29	26,28	4
		2.2 Menerima hal yang baru	30,32,35	31,33,34,	6
Jumlah					34

2. Instrumen Efikasi Diri belum Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL EFIKASI DIRI

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

A. Pengantar

Kalian telah belajar menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dibawah ini, kalian diminta mengisi angket tersebut dengan pengalaman menulis narasi.

B. Petunjuk Pengisian

1. Kerjakan langsung pada lembar pekerjaan ini
2. Bacalah pernyataan di bawah ini, kemudian apabila kalimat tersebut sesuai dengan pendapat sendiri berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia yaitu:

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(R) : Ragu-ragu

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

3. Setiap pernyataan diisi seluruhnya

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang sulit dari guru, termasuk menulis karangan narasi.					
2.	Saya tetap bersemangat saat menghadapi kesulitan dalam menulis narasi.					
3.	Saya kurang yakin dapat melaksanakan tugas latihan menulis karangan narasi dengan tepat waktu.					

4.	Saya malas mengerjakan tugas menulis karangan narasi					
5.	Walaupun waktu sebentar lagi selesai, saya tetap menyelesaikan latihan menulis karangan narasi dengan baik.					
6.	Saya mudah menyerah dalam menyelesaikan latihan menulis karangan narasi yang sulit.					
7.	Melakukan latihan dengan terus menerus membuat saya yakin dapat berhasil dalam mengerjakan tugas menulis karangan narasi.					
8.	Saya berusaha belajar sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi belajar dalam menulis karangan narasi.					
9.	Saya mengulang kembali mengerjakan latihan menulis karangan narasi ketika di rumah.					
10.	Saya tidak yakin berhasil dalam mengerjakan latihan menulis karangan narasi.					
11.	Saya berusaha mengerjakan latihan menulis karangan narasi dengan sungguh-sungguh.					
12.	Saya bosan ketika menulis karangan narasi di kelas.					
13.	Ketika menghadapi latihan menulis karangan narasi, saya mengerjakannya dengan asal-asalan.					
14.	Saya sulit mengerjakan latihan menulis karangan narasi kalau tidak dipandu oleh guru.					
15.	Saya yakin tidak ada kesalahan dalam mengerjakan tugas menulis karangan narasi.					
16.	Saya tetap menyelesaikan tugas latihan menulis karangan narasi walaupun teman mengajak bermain.					
17.	Saya merasa ragu tentang benar atau salahnya dalam mengerjakan tugas latihan menulis karangan narasi					

	yang diberikan guru.					
18.	Saya yakin mampu mempertahankan pendapat mengenai ide dalam menulis karangan narasi.					
19.	Saya mudah putus asa ketika mengerjakan tugas menulis karangan narasi yang diberikan guru.					
20.	Saya yakin mampu untuk memecahkan masalah dalam menulis karangan narasi.					
21.	Saya kurang yakin untuk membuat ide dalam menulis karangan narasi.					
22.	Saya kurang mampu untuk memberikan keputusan terbaik dalam kegiatan menulis karangan narasi.					
23.	Saya sanggup mengerjakan latihan menulis karangan narasi di depan kelas, jika disuruh ke depan.					
24.	Saya mampu bersaing dengan teman-teman dalam menulis karangan narasi untuk mendapatkan nilai paling tinggi di kelas.					
25.	Saya kurang yakin dapat mengembangkan ide-ide dalam menulis karangan narasi.					
26.	Saya tidak senang menyelesaikan tugas menulis karangan narasi yang diberikan guru.					
27.	Walaupun diberikan tugas menulis karangan narasi secara tiba-tiba, saya siap menerimanya.					
28.	Saya kurang yakin dapat membuat kerangka karangan dalam menulis karangan narasi					
29.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas menulis karangan narasi walaupun sulit.					
30.	Saya dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran menulis karangan narasi walaupun banyak perubahan cara guru mengajar.					
31.	Saya kurang yakin bisa mempelajari materi menulis karangan narasi dengan guru yang berbeda.					

32.	Saya mampu menerima materi baru yang sulit dalam latihan menulis karangan narasi					
33.	Langkah-langkah dalam menulis narasi belum saya pahami, sehingga saya kurang yakin dapat mengerjakannya.					
34.	Saya kurang yakin dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar yang disediakan guru					

3. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	<i>Magnitude</i> (Tingkat kesulitan tugas)	1.1 Keyakinan mampu melaksanakan tugas yang sulit	1,2	3,4	4
		1.3 Keyakinan terhadap kemampuan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan	5,7	6,8	4
2.	<i>Strength</i> (Kekuatan)	1.1 Teguh pendirian	9,11	10,12	4
		2.2 Mampu mengembangkan potensi diri	13,15	14,16	4
3.	<i>Generality</i> (Memandang secara umum mengenai luasnya bidang prilaku)	1.1 Menerima tantangan	17	19	2
		1.2 Menerima hal yang baru	20,22	18,21	4
Jumlah					22

4. Instrumen Efikasi Diri Setelah Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL EFIKASI DIRI

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Pengantar

Kalian telah belajar menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dibawah ini, kalian diminta mengisi angket tersebut dengan pengalaman menulis narasi.

C. Petunjuk Pengisian

1. Kerjakan langsung pada lembar pekerjaan ini
2. Bacalah pernyataan di bawah ini, kemudian apabila kalimat tersebut sesuai dengan pendapat sendiri berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia yaitu:

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(R) : Ragu-ragu

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

4. Setiap pernyataan diisi seluruhnya

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang sulit dari guru, termasuk menulis karangan narasi.					
2.	Saya tetap bersemangat saat menghadapi kesulitan dalam menulis narasi.					
3.	Saya kurang yakin dapat melaksanakan tugas latihan menulis karangan narasi dengan tepat waktu.					

4.	Saya malas mengerjakan tugas menulis karangan narasi					
5.	Melakukan latihan dengan terus menerus membuat saya yakin dapat berhasil dalam mengerjakan tugas menulis karangan narasi.					
6.	Saya tidak yakin berhasil dalam mengerjakan latihan menulis karangan narasi.					
7.	Saya berusaha mengerjakan latihan menulis karangan narasi dengan sungguh-sungguh.					
8.	Saya bosan ketika menulis karangan narasi di kelas.					
9.	Saya yakin tidak ada kesalahan dalam mengerjakan tugas menulis karangan narasi.					
10.	Saya merasa ragu tentang benar atau salahnya dalam mengerjakan tugas latihan menulis karangan narasi yang diberikan guru					
11.	Saya yakin mampu mempertahankan pendapat mengenai ide dalam menulis karangan narasi.					
12.	Saya mudah putus asa ketika mengerjakan tugas menulis karangan narasi yang diberikan guru.					
13.	Saya yakin mampu untuk memecahkan masalah dalam menulis karangan narasi.					
14.	Saya kurang yakin untuk membuat ide dalam menulis karangan narasi.					
15.	Saya mampu bersaing dengan teman-teman dalam menulis karangan narasi untuk mendapatkan nilai paling tinggi di kelas.					
16.	Saya kurang yakin dapat mengembangkan ide-ide dalam menulis karangan narasi.					
17.	Walaupun diberikan tugas menulis karangan narasi secara tiba-tiba, saya siap menerimanya.					

18.	Saya kurang yakin bisa mempelajari materi menulis karangan narasi dengan guru yang berbeda.					
19.	Saya kurang yakin dapat membuat kerangka karangan dalam menulis karangan narasi					
20.	Saya dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran menulis karangan narasi walaupun banyak perubahan cara guru mengajar.					
21.	Langkah-langkah dalam menulis karangan narasi belum saya pahami, sehingga saya kurang yakin dapat mengerjakannya.					
22	Saya yakin mampu memahami materi baru dalam menulis narasi yang disampaikan oleh guru					

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
BERPIKIR KRITIS

- 1. KISI-KISI INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS SEBELUM UJI COBA**
- 2. INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS SEBELUM UJI COBA**
- 3. RUBRIK BERPIKIR KRITIS SEBELUM UJI COBA**
- 4. KISI-KISI INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS SETELAH UJI COBA**
- 5. INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS SETELAH UJI COBA**
- 6. RUBRIK BERPIKIR KRITIS SETELAH UJI COBA**

1. Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis sebelum Uji Coba

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis

INDIKATOR	BUTIR SOAL
Mampu mengidentifikasi informasi yang relevan dari teks narasi	1, 2
Mampu merumuskan pertanyaan dengan tepat dari teks narasi	6
Mampu membuat keputusan melalui teks narasi	4,7
Mampu menilai suatu pendapat dari teks narasi	5
Mampu menganalisis masalah dari teks narasi	3
Mampu mengevaluasi masalah dari teks narasi	8

2. Instrumen Berpikir Kritis sebelum Uji Coba

Instrumen Berpikir Kritis

Nama :

Kelas :

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum mengerjakan soal latihan ini berdoalah terlebih dahulu.
2. Perhatikan wacana narasi di bawah kemudian jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!
3. Selamat bekerja dan semoga sukses!

Liburanku di Rumah Paman

Pada tanggal 2 Januari 2017 saat liburan kenaikan kelas yang lalu, aku bersama keluargaku berlibur ke rumah pamanku yang ada di kawasan puncak Bogor. Aku sengaja memilih rumah paman karena aku sudah bosan dengan liburan di kota dan aku ingin mencoba liburan dengan suasana yang baru, kebetulan pamanku tinggal di desa yang masih sangat alami dan jauh dari polusi.

Aku sangat menikmati liburanku kali ini dengan melakukan berbagai aktivitas yang menyenangkan seperti membajak sawah, memetik daun teh, dan bermain bersama anak-anak di desa. Pada hari Rabu pukul 9 pagi saat itu, aku tengah bersantai di depan teras rumah, tiba-tiba sepupuku yang bernama Budi mengajak aku bermain bersamanya. Aku pun mengikutinya menuju sebuah lapangan tidak jauh dari rumah paman. Setelah sampai, aku diperkenalkan dengan teman-temannya, mereka adalah Shinta, Reza, Doni, dan Ardi. Mereka sangat baik dan ramah, terbukti mereka mau mengajakku bermain. Aku pun sangat senang bisa mendapatkan teman baru. Kemudian, mereka mengajakku untuk pergi ke kebun teh yang ada di atas bukit. Kami pun segera menuju kebun itu bersama-sama.

Sesampainya di sana, aku sangat takjub dengan pemandangan yang aku lihat. Kemudian, Doni melihat sebuah kandang kambing di dekat kebun teh dan mengajak kami ke sana. Kandang tersebut berukuran kecil, terbuat dari bilik bambu dan diisi oleh 3 ekor kambing yang gemuk. Di kandang, Doni menemukan

sebuah korek api, mungkin korek itu milik sang peternak kambingnya. Lalu Doni mengajak kami bermain korek itu di dekat lembah di belakang kandang. Doni menyampaikan akan bermain api unggun. Kami semua menurut dan sambil berlari-lari kecil menuju lembah rerumputan yang terletak di belakang kandang itu.

Saat itu sudah beberapa minggu tidak hujan, kondisi rumput sekitarnya kering sehingga memudahkan kami menyalakan api unggun. Awalnya menyenangkan kami bermain api unggun seperti saat sedang berkemah namun lama kelamaan api menjalar ke sekitar semak yang sedang terbakar. Kamipun mulai panik karena angin yang bertiup cukup kencang sehingga makin membuat api membesar. Akhirnya Doni memanggil warga setempat agar mampu memadamkan api. Untunglah apinya tidak menjalar ke kandang kambing tersebut.

Setelah apinya padam, kamipun diberi nasehat oleh warga agar tidak mengulanginya lagi. Tak lupa kami semua meminta maaf karena membuat kecelakaan akibat perbuatan kami. Ketika hari sudah semakin sore, kami memutuskan untuk kembali ke rumah. Aku dan Budi pun pulang bersama. Namun, sebelum kami berpisah mereka berjanji akan mengajakku ke sawah esok hari. Aku pun tidak sabar menunggu esok hari. Sungguh hari itu adalah hari yang sangat berkesan bagiku karena aku mendapatkan teman dan pengalaman berharga.

(Pengalaman liburan Hani)

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Berdasarkan pengalaman Hani di atas, dapatkah kamu jelaskan perasaan Hani saat akan pergi ke rumah Paman di desa?

.....
.....
.....
.....

2. Berdasarkan cerita di atas, jelaskan aktivitas Hani selama liburan !

.....
.....

.....
.....

3. Menurut pendapatmu apakah yang dilakukan Doni benar pada paragraf 3 baris ke empat? Berikan alasannya !

.....
.....
.....
.....

4. Apabila kamu mengalami peristiwa kebakaran seperti yang terjadi di paragraf 4, apa yang akan kamu lakukan?

.....
.....
.....
.....

5. Bagaimanakah caranya agar kebakaran tersebut tidak terjadi? Jelaskan !

.....
.....
.....
.....

6. Menurut pendapatmu, berdasarkan kalimat pada paragraf 1 baris ke empat apakah Hani pernah mencoba liburan di desa?

.....
.....
.....
.....

7. Bila kamu mengalami liburan seperti Hani, kegiatan apakah yang dapat kamu lakukan selain kegiatan yang Hani lakukan?

.....
.....

.....
.....

8. Buatlah 1 buah pertanyaan berdasarkan cerita pada paragraph 2 di atas!

.....
.....
.....
.....

4. Rubrik Berpikir Kritis sebelum Uji Coba

Rubrik kemampuan berpikir kritis dalam menulis karangan narasi

Butir Soal	Skor	Kriteria
1	4	Siswa dapat menjelaskan perasaan Hani dengan lengkap, jelas minimal 1 kalimat.
	3	Siswa dapat menjelaskan perasaan Hani namun tidak jelas dan 1 kalimat.
	2	Siswa memberikan penjelasan namun tidak sesuai konteks pertanyaan.
	1	Siswa tidak menjelaskan apapun.
2	4	Siswa menulis alasan jawaban sesuai dengan isi teks narasi dengan lengkap, jelas dan kalimat efektif.
	3	Siswa menulis alasan jawaban sesuai dengan isi namun tidak lengkap.
	2	Siswa menulis alasan jawaban hanya isinya saja, mirip dengan judul teks.
	1	Siswa tidak menulis alasan jawaban.
3	4	Siswa menjelaskan perilaku Doni dengan argumentasi secara lengkap minimal 2 kalimat dengan ejaan yang benar
	3	Siswa menjelaskan perilaku Doni dengan argumentasi secara lengkap minimal (1) kalimat.
	2	Siswa menjelaskan perilaku Doni dengan tidak jelas dan 1 kalimat.
	1	Siswa tidak menjelaskan apapun.
4	4	Siswa menjelaskan solusi peristiwa kebakaran dengan benar, ejaan yang benar minimal (2) kalimat.
	3	Siswa menjelaskan solusi peristiwa kebakaran dengan baik, ejaan yang benar minimal (1) kalimat
	2	Siswa menjelaskan solusi peristiwa namun ejaan salah.
	1	Siswa tidak menjelaskan.
5	4	Siswa menjelaskan argumennya langkah pencegahan kebakaran dengan baik, sesuai dengan pertanyaan dengan ejaan yang benar, minimal 2 kalimat.
	3	Siswa menjelaskan argumen langkah pencegahan kebakaran dengan benar minimal (1) kalimat.
	2	Siswa menjelaskan argumen yang salah.
	1	Siswa tidak memberikan argumen.

6	4	Siswa menjelaskan argumennya tentang tindakan warga yang tepat dengan ejaan yang benar, minimal 2 kalimat.
	3	Siswa menjelaskan argumen tentang tindakan warga yang tepat dengan ejaan yang benar minimal (1) kalimat.
	2	Siswa menjelaskan argumen yang kurang tepat dengan satu kalimat.
	1	Siswa tidak memberikan argumen.
7	4	Siswa menjelaskan pilihan kegiatan liburan yang dapat dilakukan dengan ejaan yang benar, minimal 2 kalimat.
	3	Siswa menjelaskan pilihan yang dapat dilakukan dengan ejaan yang benar minimal 1 kalimat
	2	Siswa menjelaskan pendapat kurang tepat dengan pertanyaan
	1	Siswa tidak memberikan pendapat.
8	4	Siswa membuat pertanyaan dengan tepat, sesuai konteks isi teks dengan ejaan yang benar.
	3	Siswa membuat pertanyaan dengan tepat sesuai teks namun ejaan salah.
	2	Siswa membuat pertanyaan namun tidak sesuai konten teks.
	1	Siswa tidak membuat pertanyaan.

5. Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis setelah Uji Coba

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis

INDIKATOR	BUTIR SOAL
Mampu mengidentifikasi informasi yang relevan dari teks narasi	1
Mampu merumuskan pertanyaan dengan tepat dari teks narasi	6
Mampu membuat keputusan melalui teks narasi	4
Mampu menilai suatu pendapat dari teks narasi	5
Mampu menganalisis masalah dari teks narasi	3
Mampu mengevaluasi masalah dari teks narasi	2

6. Instrumen Berpikir Kritis setelah Uji Coba

INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS

Nama :

Sekolah :

Kelas :

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum mengerjakan soal latihan ini berdoalah terlebih dahulu.
2. Perhatikan wacana narasi di bawah kemudian jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!
3. Selamat bekerja dan semoga sukses!

Liburanku di Rumah Paman

Pada tanggal 2 Januari 2017 saat liburan kenaikan kelas yang lalu, aku bersama keluargaku berlibur ke rumah pamanku yang ada di kawasan puncak Bogor. Aku sengaja memilih rumah paman karena aku sudah bosan dengan liburan di kota dan aku ingin mencoba liburan dengan suasana yang baru, kebetulan pamanku tinggal di desa yang masih sangat alami dan jauh dari polusi.

Aku sangat menikmati liburanku kali ini dengan melakukan berbagai aktivitas yang menyenangkan seperti membajak sawah, memetik daun teh, dan bermain bersama anak-anak di desa. Pada hari Rabu pukul 09.00 pagi, aku duduk santai di depan teras rumah, tiba-tiba sepupuku yang bernama Budi mengajak aku bermain bersamanya. Aku pun mengikutinya menuju sebuah lapangan tidak jauh dari rumah paman. Setelah sampai, aku diperkenalkan dengan teman-temannya, mereka adalah Shinta, Reza, Doni. Aku pun sangat senang bisa mendapatkan teman baru. Kemudian, mereka mengajakku untuk pergi ke kebun teh yang ada di atas bukit. Kami pun segera menuju kebun itu bersama-sama.

Sesampainya di sana, aku sangat takjub dengan pemandangan yang aku lihat. Kemudian, Doni melihat sebuah kandang kambing di dekat kebun teh dan

mengajak kami ke sana. Kandang tersebut berukuran kecil, terbuat dari bilik bambu dan diisi oleh 3 ekor kambing yang gemuk. Di kandang, Doni menemukan sebuah korek api, mungkin korek itu milik sang peternak kambingnya. Lalu Doni mengajak kami bermain korek itu di dekat lembah di belakang kandang. Doni menyampaikan akan bermain api unggun. Aku tidak setuju dengan ajakan Doni dan berselisih pendapat karena takut terjadi kebakaran. Namun, Doni tetap keras kepala ingin bermain api, di dukung oleh Reza dan Budi. Sedangkan Shinta diam saja. Akhirnya, mereka berlari-lari kecil menuju lembah rerumputan yang terletak di belakang kandang kambing. Aku tidak bisa berbuat apapun. Mau pulang ke rumah tidak tahu jalan. Akhirnya, aku mengikuti mereka.

Saat itu, sudah beberapa minggu tidak hujan dan kondisi rumput di sekitarnya kering sehingga memudahkan untuk menyalakan api unggun. Awalnya, mereka merasa senang bermain api unggun seperti saat sedang berkemah. Namun, lama kelamaan api menjalar ke sekitar semak yang sedang terbakar. Kamipun mulai panik karena angin yang bertiup cukup kencang sehingga makin membuat api membesar. Aku dan Shinta segera memanggil warga setempat agar mampu memadamkan api. Untunglah apinya tidak menjalar ke kandang kambing.

Setelah apinya padam, kamipun diberi nasehat oleh warga setempat agar tidak mengulanginya lagi. Tidak lupa, kami meminta maaf kepada warga setempat karena membuat kecelakaan. Doni, Reza dan Budi pun meminta maaf kepadaku. Setelah itu, kami memutuskan untuk kembali ke rumah. Aku dan Budi pun pulang bersama. Sungguh hari itu adalah hari yang sangat berkesan bagiku karena aku mendapatkan teman dan pengalaman berharga.

(Pengalaman liburan Hani)

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Berdasarkan cerita di atas, jelaskan aktivitas Hani selama liburan !

.....
.....
.....
.....

.....
2. Menurut pendapatmu apakah yang dilakukan Doni benar pada paragraf 3 baris ke enam? Berikan alasannya !

.....
.....
.....
.....

3. Apabila kamu mengalami peristiwa kebakaran seperti yang terjadi di paragraf 4, apa yang akan kamu lakukan?

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimanakah tindakan pencegahan yang dapat kamu berikan bila terjadi peristiwa kebakaran pada paragraf 3 dan 4? Jelaskan !

.....
.....
.....
.....

5. Menurut pendapatmu, berdasarkan kalimat pada paragraf 5 baris pertama apakah tindakan warga sudah tepat? Jelaskan alasanmu!

.....
.....
.....
.....

6. Buatlah 1 buah pertanyaan berdasarkan cerita pada paragraf 2 di atas!

.....

7. Rubrik kemampuan berpikir kritis menulis karangan narasi

Butir Soal	Skor	Kriteria
1	4	Siswa menulis alasan jawaban sesuai dengan isi teks narasi dengan lengkap, jelas dan kalimat efektif.
	3	Siswa menulis alasan jawaban sesuai dengan isi namun tidak lengkap.
	2	Siswa menulis alasan jawaban dengan tidak tepat
	1	Siswa tidak menulis alasan jawaban.
2	4	Siswa menjelaskan perilaku Doni dengan argumentasi secara lengkap dan tepat minimal 2 kalimat dengan ejaan yang benar
	3	Siswa menjelaskan perilaku Doni dengan argumentasi secara lengkap dan tepat minimal (1) kalimat.
	2	Siswa menjelaskan perilaku Doni dengan tidak jelas, tidak tepat serta dalam 1 kalimat.
	1	Siswa tidak menjelaskan apapun.
3	4	Siswa menjelaskan solusi peristiwa kebakaran dengan tepat, ejaan yang benar minimal (2) kalimat.
	3	Siswa menjelaskan solusi peristiwa kebakaran dengan tepat, ejaan yang benar minimal (1) kalimat
	2	Siswa menjelaskan solusi peristiwa namun ejaan salah.
	1	Siswa tidak menjelaskan.
4	4	Siswa menjelaskan argumennya langkah pencegahan kebakaran dengan baik, sesuai dengan pertanyaan dengan ejaan yang benar, minimal 2 kalimat.
	3	Siswa menjelaskan argumen langkah pencegahan kebakaran dengan benar minimal (1) kalimat.

	2	Siswa menjelaskan argumen yang salah.
	1	Siswa tidak memberikan argumen.
5	4	Siswa menjelaskan argumennya tentang tindakan warga yang tepat dengan ejaan yang benar, minimal 2 kalimat.
	3	Siswa menjelaskan argumen tentang tindakan warga yang tepat dengan ejaan yang benar minimal (1) kalimat.
	2	Siswa menjelaskan argumen yang kurang tepat dengan satu kalimat.
	1	Siswa tidak memberikan argumentasi.
6	4	Siswa membuat pertanyaan dengan tepat, sesuai konteks isi teks dengan ejaan yang benar.
	3	Siswa membuat pertanyaan dengan tepat sesuai teks namun ejaan salah.
	2	Siswa membuat pertanyaan namun tidak sesuai konten teks.
	1	Siswa tidak membuat pertanyaan.

LAMPIRAN 3
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
KEMAMPUAN MENULIS NARASI

- 1. INSTRUMEN KEMAMPUAN MENULIS NARASI**
- 2. RUBRIK KRITERIA MENULIS NARASI**
- 3. PENILAIAN MENULIS NARASI**

1. Instrumen Kemampuan Menulis Narasi

INSTRUMEN KEMAMPUAN MENULIS NARASI

Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar kertas masing masing!
3. Tulisan ditulis dengan rapi dan jelas!
4. Isi karangan memuat cerita sesuai dengan tema!

Soal

1. Pilihlah 1 tema diantara 3 tema di bawah ini!
 - a. Pengalaman seru saat liburan sekolah.
 - b. Pengalaman menyenangkan saat pergi ke Kebun Binatang.
 - c. Pengalaman mengesankan saat pergi ke Musium Geologi.
2. Tentukan tokoh dan penokohan, latar, serta alur di dalam cerita narasi!
3. Buatlah judul untuk ceritamu berdasarkan tema yang dipilih!
4. Menulislah sesuai dengan judul kamu!

2. Rubrik Kriteria Kemampuan Menulis Narasi

Rubrik Kriteria Kemampuan Menulis Narasi

Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	Kategori
1. Isi	1.1 Pengungkapan ide	a. Pengungkapan gagasan narasi dengan jelas, logis, mudah dipahami dan sesuai dengan tema serta disusun secara kronologis	4	Sangat Baik
		b. Pengungkapan gagasan narasi jelas, namun kurang logis, sesuai dengan tema dan alur cerita kurang runtut (kronologis)	3	Baik
		c. Pengungkapan gagasan narasi cukup jelas, tetapi kurang logis dan sesuai dengan tema serta kurang runtut	2	Cukup
		d. Pengungkapan gagasan narasi kurang atau tidak jelas, alur berpikirnya kurang logis dan tidak sesuai dengan tema	1	Kurang
	1.2 Kesesuaian judul dengan isi tulisan	a. Isi tulisan sangat mencerminkan judul	4	Sangat Baik
		b. Isi tulisan cukup sesuai dengan judul	3	Baik
		c. Kurang memberikan gambaran isi tulisan sehingga kurang sesuai dengan judul	2	Cukup
		d. Tidak memberikan gambaran isi tulisan sehingga tidak sesuai dengan judul	1	Kurang
		e. Tidak memberikan gambaran isi tulisan sehingga tidak sesuai dengan judul	1	Kurang
	2. Organisasi isi karangan	2.1 Alur	a. Alur disusun secara logis, dan memuat elemen-elemen pengenalan, konflik, klimaks, hingga pemecahan masalah sehingga menghasilkan cerita kronologis dan menarik.	4
b. Alur disusun cukup logis, dan memuat elemen-elemen pengenalan, konflik, klimaks, hingga pemecahan masalah sehingga menghasilkan cerita cukup kronologis dan kurang menarik.			3	Baik
c. Alur disusun kurang logis, dan kurang memuat elemen-elemen			2	Cukup

		pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan pemecahan masalah sehingga menghasilkan cerita kurang kronologis dan tidak menarik		
		d. Alur disusun tidak logis dan tidak termuat elemen-elemen pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan pemecahan masalah sehingga peristiwa tidak kronologis dan tidak menarik.	1	Kurang
	2.2 Penokohan	a. Tokoh-tokoh dikembangkan penuh, dan dideskripsikan secara rinci	4	Sangat Baik
		b. Tokoh-tokoh kurang dideskripsikan secara rinci	3	Baik
		c. Tokoh-tokoh diidentifikasi hanya dengan nama saja.	2	Cukup
		d. Tidak satu pun tokoh-tokoh dikembangkan atau diberi nama.	1	Kurang
	2.3 Latar	a. Kedua bagian <i>setting</i> yang mencakup <i>setting</i> waktu dan tempat dikembangkan secara penuh.	4	Sangat Baik
		b. Hanya satu dari bagian <i>setting</i> dikembangkan penuh.	3	Baik
		c. Kedua bagian <i>setting</i> kurang digarap dan kurang dikembangkan secara penuh.	2	Cukup
		d. Bagian-bagian dari <i>setting</i> tidak ada yang dikembangkan secara penuh	1	Kurang
3. Penggunaan bahasa sesuai dengan konteks narasi	3.1 Pemilihan kata (diksi)	a. Pemakaian bentuk kata tepat, bervariasi dan mudah dipahami.	4	Sangat baik
		b. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan bentuk kata tetapi mudah dipahami	3	Baik
		c. Terdapat kesalahan penggunaan kata, dan isi karangan cukup dipahami.	2	Cukup
		d. Banyak kesalahan dalam penggunaan bentuk kata dan isi karangan sulit dipahami.	1	Kurang

	3.2 Pemakaian struktur kalimat	a. Susunan kalimat tepat, dan efektif serta mudah dipahami	4	Sangat baik
		b. Susunan kalimat ada yang kurang tepat tetapi mudah dipahami	3	Baik
		c. Terdapat beberapa d. kesalahan penggunaan susunan kalimat, namun cukup dipahami	2	Cukup
		e. Banyak kesalahan kalimat yang tidak efektif dan sulit dipahami	1	Kurang baik

4. Rubrik Penilaian Menulis Narasi

Rubrik Penilaian Menulis Narasi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Skor			
				1	2	3	4
1.	Isi	1.1 Pengungkapan ide	4				
		1.2 Kesesuaian judul dengan isi tulisan	4				
2.	Organisasi isi karangan	2.1 Alur	4				
		2.2 Penokohan	4				
		2.3 Latar	4				
3.	Penggunaan bahasa sesuai dengan konteks narasi	3.1 Pemilihan kata (diksi)	4				
		3.2 Pemakaian struktur kalimat	4				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{bobot}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 4

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. HASIL UJI COBA INSTRUMEN EFIKASI DIRI**
- 2. HASIL UJI COBA INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS**

1. Hasil Uji Coba Instrumen Efikasi Diri

a. Uji Validitas instrumen efikasi

No Item	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,012	Valid
3	0,023	Valid
4	0,017	Valid
5	0,054	Tidak Valid
6	0,076	Tidak Valid
7	0,004	Valid
8	0,057	Tidak Valid
9	0,000	Valid
10	0,019	Valid
11	0,028	Valid
12	0,022	Valid
13	0,334	Tidak Valid
14	0,114	Tidak Valid
15	0,002	Valid
16	0,218	Tidak Valid
17	0,000	Valid
18	0,003	Valid
19	0,000	Valid
20	0,006	Valid
21	0,000	Valid
22	0,159	Tidak Valid
23	0,094	Tidak Valid
24	0,021	Valid
25	0,001	Valid
26	0,097	Tidak Valid
27	0,004	Valid
28	0,001	Valid
29	0,157	Tidak Valid
30	0,008	Valid
31	0,010	Valid
32	0,155	Tidak Valid
33	0,016	Valid
34	0,181	Tidak Valid

b. Uji reliabilitas instrument efikasi diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	34

Reliabilitas tergolong tinggi

2. Hasil Uji coba Instrumen Berpikir Kritis

a. Validitas instrument berpikir kritis

No Item	Signifikansi	Keterangan
1	0,074	Tidak Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,001	Valid
5	0,002	Valid
6	0,000	Valid
7	0,102	Tidak Valid
8	0,000	Valid

b. Reliabilitas instrumen berpikir kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

Reliabilitas tergolong sedang

LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN DATA PENELITIAN

1. Rata-rata, varians, dan standar deviasi

	Desc				Statistics			
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Efikasi_Diri	283	26.75	71.48	98.23	83.6572	.33330	5.60699	31.438
Berpikir_Kritis	283	25.60	70.83	96.43	84.4165	.33691	5.66778	32.124
Menulis	283	24.40	71.43	95.83	84.7257	.26948	4.53340	20.552
Valid N (listwise)	283							

2. Efikasi diri terhadap kemampuan menulis narasi

Correlations

		Efikasi_Diri	Menulis
Efikasi_Diri	Pearson Correlation	1	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	283	283
Menulis	Pearson Correlation	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	283	283

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.722 ^a	.521	.520	3.14222	.521	305.979	1	281	.000	1.016

a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri

b. Dependent Variable: Menulis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3021.104	1	3021.104	305.979	.000 ^a
	Residual	2774.472	281	9.874		
	Total	5795.576	282			

a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri

b. Dependent Variable: Menulis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.461	2.708		13.831	.000					
Efikasi_Diri	.584	.033	.722	17.492	.000	.722	.722	.722	1.000	1.000

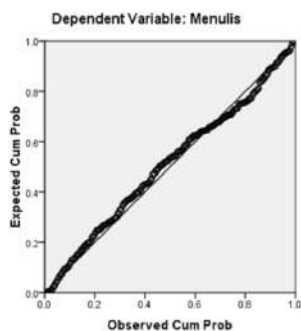
a. Dependent Variable: Menulis

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Efikasi_Diri
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	28.967	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Menulis

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis narasi

Correlations

		Berpikir_Kritis	Menulis
Berpikir_Kritis	Pearson Correlation	1	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	283	283
Menulis	Pearson Correlation	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	283	283

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.541 ^a	.292	.290	3.82010	.292	116.143	1	281	.000	1.354

a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis

b. Dependent Variable: Menulis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1694.897	1	1694.897	116.143	.000 ^a
	Residual	4100.680	281	14.593		
	Total	5795.576	282			

a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis

b. Dependent Variable: Menulis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.212	3.396		14.198	.000					
	Berpikir_Kritis	.433	.040	.541	10.777	.000	.541	.541	.541	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Menulis

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Berpikir_Kritis
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	29.874	1.00	1.00

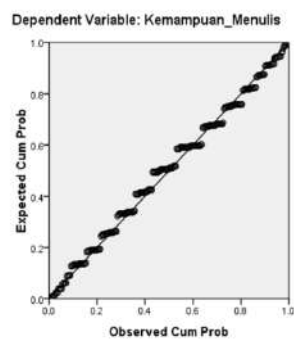
a. Dependent Variable: Menulis

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	78.8503	89.9215	84.7257	2.45159	283
Residual	-1.10263E1	10.40224	.00000	3.81332	283
Std. Predicted Value	-2.397	2.119	.000	1.000	283
Std. Residual	-2.886	2.723	.000	.998	283

a. Dependent Variable: Menulis

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



4. Efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis

Correlations

		Efikasi_Diri	Berpikir_Kritis
Efikasi_Diri	Pearson Correlation	1	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	283	283
Berpikir_Kritis	Pearson Correlation	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	283	283

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.636 ^a	.404	.402	4.38241	.404	190.682	1	281	.000	1.870

a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri

b. Dependent Variable: Berpikir_Kritis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3662.141	1	3662.141	190.682	.000 ^a
	Residual	5396.749	281	19.206		
	Total	9058.889	282			

a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri

b. Dependent Variable: Berpikir_Kritis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.378	3.777		8.571	.000					
	Efikasi_Diri	.643	.047	.636	13.809	.000	.636	.636	.636	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Berpikir_Kritis

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Efikasi_Diri
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	28.967	1.00	1.00

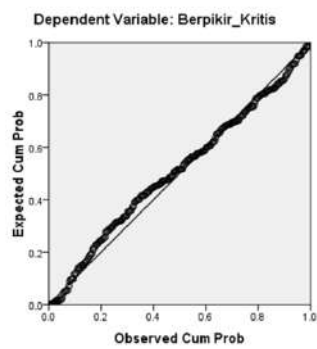
a. Dependent Variable: Berpikir_Kritis

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	78.3196	95.5128	84.4165	3.60365	283
Residual	-1.59461E1	15.07682	.00000	4.37463	283
Std. Predicted Value	-1.692	3.079	.000	1.000	283
Std. Residual	-3.639	3.440	.000	.998	283

a. Dependent Variable: Berpikir_Kritis

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



5. Efikasi diri dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis

Correlations

		Efikasi_Diri	Berpikir_Kritis	Menulis
Efikasi_Diri	Pearson Correlation	1	.636**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	283	283	283
Berpikir_Kritis	Pearson Correlation	.636**	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	283	283	283
Menulis	Pearson Correlation	.722**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	283	283	283

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.730 ^a	.532	.529	3.11075	.532	159.459	2	280	.000	1.045

a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis, Efikasi_Diri

b. Dependent Variable: Menulis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3086.085	2	1543.043	159.459	.000 ^a
	Residual	2709.491	280	9.677		
	Total	5795.576	282			

a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis, Efikasi_Diri

b. Dependent Variable: Menulis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	33.908	3.012		11.259	.000						
	Efikasi_Diri	.513	.043	.635	11.990	.000	.722	.582	.490	.596	1.679	
	Berpikir_Kritis	.110	.042	.137	2.591	.010	.541	.153	.106	.596	1.679	

a. Dependent Variable: Menulis

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Efikasi_Diri	Berpikir_Kritis
1	1	2.996	1.000	.00	.00	.00
	2	.003	34.432	.99	.25	.12
	3	.002	42.307	.01	.75	.88

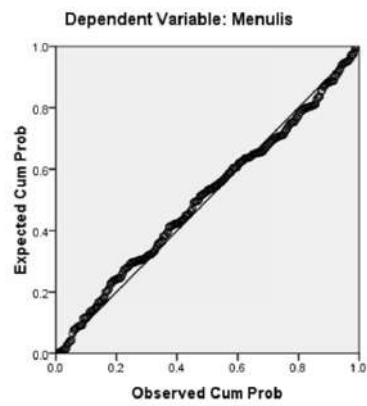
a. Dependent Variable: Menulis

Residuals cs^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79.2810	94.8393	84.7257	3.30811	283
Residual	-1.09290E1	9.50401	.00000	3.09970	283
Std. Predicted Value	-1.646	3.057	.000	1.000	283
Std. Residual	-3.513	3.055	.000	.996	283

a. Dependent Variable: Menulis

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI PENELITIAN



Meminta data jumlah SDN ke operator sekolah di SDN Kecamatan Lengkong



***Expert Judgement* instrumen dengan Dr. Hj. Rd. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd**



***Expert Judgement* instrumen dengan Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd**



***Expert Judgement* instrumen dengan Prof. H. Cece Rahmat, M.Pd**



Uji coba instrumen di SD Cijagra 1



Uji coba Instrumen di SDN Cijagra 1



Penelitian di SDN Pelita



Penelitian di SDN Pelita



Berfoto dengan guru-guru di SDN Pelita



Penelitian di SDN Karangpawulang



Penelitian di SDN Karangpawulang



Penelitian di SDN Karangpawulang

LAMPIRAN 7
SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT PENELITIAN

SURAT KETERANGAN VALIDASI PAKAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Titin Nurhayatin, M. Pd.

NIP : 1962041119860121001

Instansi : Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Pasundan

Telah menelaah, mempertimbangkan dan menyarankan butir-butir instrumen yang akan digunakan dalam Penelitian Dosen Pemula dengan judul : "Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung" oleh :

1. Feby Inggriyani, M. Pd. NIDN: 0426068802 (Ketua Peneliti)

2. Nurul Fazriyah, M. Pd. NIDN: 0415048605 (Anggota Peneliti)

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

1. Materi instrumen tes menulis kerangka narasi arahkan kepada pengalaman pribadi siswa yang semua siswa dapat mengerjakannya.
2. Aspek yang dinilai arahkan pada isi, unsur intrinsik kerangka narasi, dan pengungkapan dialog/gaya bahasa.
3. Aspek pertanyaan berpikir kritis arahkan pada kritis literasi dan indikator berpikir kritis.

Demikian surat validasi ini dibuat, agar dapat digunakan dalam pengumpulan data peneliti.

Bandung, 31 Januari 2017

Penelaah,



Dr. Titin Nurhayatin, M. Pd.

NIP 1962041119860121001

SURAT KETERANGAN VALIDASI PAKAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Titin Nurhayatin, M. Pd.

NIP : 1962041119860121001

Instansi : Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Pasundan

Telah menelaah, mempertimbangkan dan menyarankan butir-butir instrumen yang akan digunakan dalam Penelitian Dosen Pemula dengan judul : "Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung" oleh :

1. Feby Inggriyani, M. Pd. NIDN: 0426068802 (Ketua Peneliti)

2. Nurul Fazriyah, M. Pd. NIDN: 0415048605 (Anggota Peneliti)

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

1. Instrumen penilaian menulis kerangan narasi sudah lengkap.
2. Tema kerangan narasi sudah tepat.
3. Instrumen penguburan Berpikir kritis dan efikasi sudah baik.

Demikian surat validasi ini dibuat, agar dapat digunakan dalam pengumpulan data peneliti.

Bandung, 9 Februari 2017

Penelaah,



Dr. Titin Nurhayatin, M. Pd.

NIP 1962041119860121001

SURAT KETERANGAN VALIDASI PAKAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.

NIP : 196403201988032001

Instansi : Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Pascasarjana Universitas Pasundan

Telah menelaah, mempertimbangkan dan menyarankan butir-butir instrumen yang akan digunakan dalam Penelitian Dosen Pemula dengan judul : "Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung" oleh :

1. Feby Inggriyani, M. Pd. NIDN: 0426068802 (Ketua Peneliti)

2. Nurul Fazriyah, M. Pd. NIDN: 0415048605 (Anggota Peneliti)

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

- 1). Definisi operasional belum benar-benar menjawab permasalahan yang terdapat pada judul
- 2). Indikator dalam hasil-hasil harus benar-benar spesifik gambaran kemampuan menulis yang akan diteliti, efikasi diri dan berpikir kritis

Demikian surat validasi ini dibuat, agar dapat digunakan dalam pengumpulan data peneliti.

Bandung, 16 Februari 2017

Penelaah,



Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.

NIP: 196403201988032001

SURAT KETERANGAN VALIDASI PAKAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.

NIP : 196403201988032001

Instansi : Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Pascasarjana Universitas Pasundan

Telah menelaah, mempertimbangkan dan menyarankan butir-butir instrumen yang akan digunakan dalam Penelitian Dosen Pemula dengan judul : “Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung” oleh :

1. Feby Inggriyani, M. Pd. NIDN: 0426068802 (Ketua Peneliti)

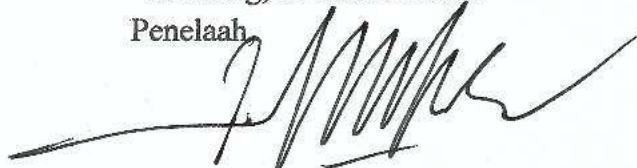
2. Nurul Fazriyah, M. Pd. NIDN: 0415048605 (Anggota Peneliti)

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

- 1). Instrumen berupa liris dan epikhasi diri sudah OK
 - 2). Instrumen kemampuan menulis sudah tepat
-
-
-
-
-
-
-

Demikian surat validasi ini dibuat, agar dapat digunakan dalam pengumpulan data peneliti.

Bandung, 31 Januari 2017
Penelaah



Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.
NIP: 196403201988032001

SURAT KETERANGAN VALIDASI PAKAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd.

NIP : 195204221976031004

Instansi : Dosen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Universitas Pendidikan Indonesia

Telah menelaah, mempertimbangkan dan menyarankan butir-butir instrumen efikasi diri dan berpikir kritis yang akan digunakan dalam Penelitian Dosen Pemula dengan judul: "Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung" oleh :

1. Feby Inggriyani, M. Pd. NIDN: 0426068802 (Ketua Peneliti)

2. Nurul Fazriyah, M. Pd. NIDN: 0415048605 (Anggota Peneliti)

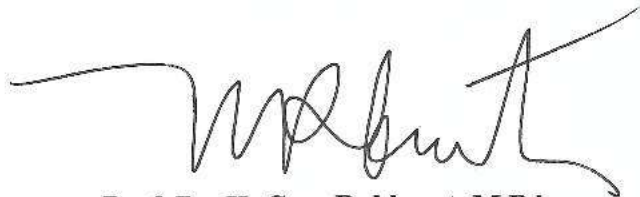
Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

Instrumen berpikir kritis dan efikasi diri sudah sesuai dengan indikator penelitiannya.

Demikian surat validasi ini dibuat, agar dapat digunakan dalam pengumpulan data peneliti.

Bandung, 16 Februari 2017

Penelaah,



Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd.
NIP. 195204221976031004

SURAT KETERANGAN VALIDASI PAKAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd.
NIP : 195204221976031004
Instansi : Dosen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Universitas Pendidikan Indonesia

Telah menelaah, mempertimbangkan dan menyarankan butir-butir instrumen efikasi diri dan berpikir kritis yang akan digunakan dalam Penelitian Dosen Pemula dengan judul: "Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung" oleh :

- 1. Feby Inggriyani, M. Pd. NIDN: 0426068802 (Ketua Peneliti)
- 2. Nurul Fazriyah, M. Pd. NIDN: 0415048605 (Anggota Peneliti)

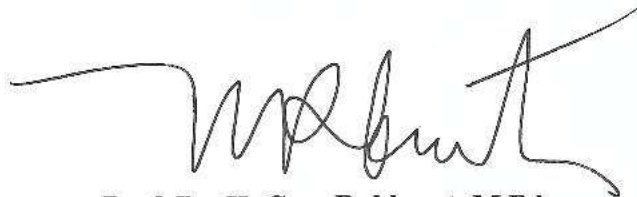
Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

Instrumen berpikir kritis dan efikasi diri sudah sesuai dengan indikator penelitiannya.

Demikian surat validasi ini dibuat, agar dapat digunakan dalam pengumpulan data peneliti.

Bandung, 16 Februari 2017

Penelaah,



Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd.
NIP. 195204221976031004

LAMPIRAN 8
SURAT PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

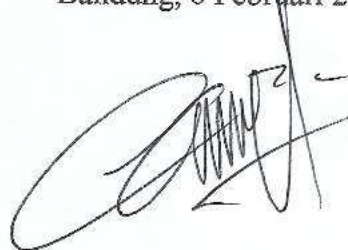
Nama : Cahya Mulyana
Instansi : SD Negeri 066 Halimun
Jabatan : Operator Kecamatan Lengkong

Dengan ini menyatakan, bahwa jumlah SDN di Kecamatan Lengkong Bandung adalah sebagai berikut:

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA KELAS V
1	SNN LENGKONG KECIL	36
2	SDN BUAH BATU	59
3	SDB PELITA	134
4	SDN PUTRACO INDAH	27
5	SDN TURANGGA 2 DAN 4	92
6	SDN TURANGGA 1	43
7	SDN SURYALAYA	43
8	SDN KARANG PAWULANG	240
9	SDN HALIMUN	107
10	SDN NILE 1 DAN 3	105
11	SDN CIJAGRA 1 DAN 2	83
JUMLAH		969

Demikian surat keterangan ini dibuat. Semogaa dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 6 Februari 2017



Cahya Mulyana



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CIJAGRA 1
NSS / NPSN : 101020013001/ 20245023
TERAKREDITASI " A "
Jl. Situ Lembang No. 1 Telp. (022) 7319490 Bandung

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.265/SD-C.1/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Euis Mintarsih, S.Pd., M.MPd.
2. NIP/NUPTK : 19620306 198305 2 005
3. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
4. Jabatan : Kepala Sekolah
5. Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Cijagra 1

MENERANGKAN :

1. Nama : 1. Feby Inggriyani, M. Pd.
2. Nurul Fazriyah, M. Pd.
2. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Universitas : Universitas Pasundan

Yang bersangkutan di atas telah melakukan Uji coba instrumen dalam rangka penulisan penelitian yang berjudul " Pengaruh Efikasi Diri dan Berfikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SD Kecamatan Lengkong Kota Bandung".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 27 Pebruari 2017
Kepala SDN Cijagra I

Euis Mintarsih, S.Pd., M.M.Pd.
NIP. 19620306 198305 2 005



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI PELITA

Terakreditasi A

BAP-S/M Nomor 02.00/110/BAP-SM/SK/X/2015

Jalan Rajamantri Kidul No.4 Telp. (022) 73514654 - Kec.Lengkong

B A N D U N G



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 053/421.2-SKet/SDN Pelita/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dra. Ucu Kusmiyasih
2. NIP : 19591203 197912 2006
3. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina. IV/a
4. Jabatan : Kepala Sekolah
5. Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Pelita

MENERANGKAN

1. Nama : 1. Feby Inggriyani, M.Pd , NIDN : 0426068802
2. Nurul Fazriyah, M.Pd , NIDN : 0415048605
2. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Universitas : Universitas Pasundan

Yang bersangkutan di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 25 Maret 2017 dengan judul “ Pengaruh Efikasi Diri dan Berfikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 25 Maret 2017
Kepala Sekolah

Dra. Ucu Kusmiyasih
NIP. 19591203 197912 2006





DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGPAWULANG
Terakreditasi "A" (Amat Baik)
email : sdnkarangpawulang@rocketmail.com



Jalan Karawitan No. 81 (022) 87352601 Kelurahan Turangga,
Kecamatan Lengkong

No : 023/KUR-SDNKP/III/2017
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Yth. Wakil Dekan I
FKIP Unpas
di
Bandung

Dengan hormat,

Melalui surat ini Kami menerangkan bahwa pada hari Senin, 20 Maret 2017 SDN Karangpawulang telah menerima nama-nama berikut ini:

1. Feby Inggriyani NIDN.0426068802
2. Nurul Fazriyah NIDN.0415048605

sebagai Dosen PGSD pada Universitas Pasundan untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung."**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai permohonan kebutuhan akademik yang telah diajukan pada sekolah kami.

Bandung, 30 Maret 2017

Kepala Sekolah

PKS Kurikulum



Triska Fauziah Resmiati, M.Pd.

NIP. 198409012010012010

LAMPIRAN 9

**PERSONALIA TENAGA PENELITI BESERTA
KUALIFIKASINYA**

Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi (waktu/jam)	Uraian Tugas
1	Feby Inggriyani, M.Pd/ 0426068802	Universitas Pasundan	PGSD	5	Suvey ke lapangan, membuat proposal, membuat intsrumen, mengumpulkan data, mengolah data dan menyusun data hasil penelitian, membuat laporan tahunan dan akhir (metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran)
2	Nurul Fazriyah, M.Pd / 0415048605	Universitas Pasundan	PGSD	3	Survey ke lapangan, membuat instrumen, mengumpulkan data dan mengolah hasil uji coba, membuat laporan tahunan dan akhir (pendahukuan, tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat penelitian)

LAMPIRAN 10

- 1. PUBLISHER DI JURNAL NASIONAL JPSD
UNTIRTA**
- 2. TELAH MENGIKUTI SEMINAR
INTERNASIONAL ICCTE 2017**
- 3. BAHAN AJAR**



JPSd

p-ISSN 2540 - 9093
e-ISSN 2503 - 0558

Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Vol. 3, No. 2, Hal. 96 - 240, September 2017

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 5 SD MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT BERBANTUAN MEDIA GAMBAR**
Norhayati Endah Permatasari

**PENGARUH BERPIKIR KRITIS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR**
Feby Inggriyani, Nurul Fazriyah

**PROFIL KEMAMPUAN PENALARAN MAHASISWA PGSD UNIPA SURABAYA
DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SEKOLAH**
Via Yustitia

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK IPA DENGAN PENANAMAN NILAI BUDAI
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**
Yunita Sari

**PROFIL PENILAIAN OTENTIK PADA PERKULIAHAN IPA DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FKIP UNIVERSITAS PASUNDAN**
Ida Yuyu N Hazqiyah, Moh. Nurhadi, Aas Saraswati, Uus Toharudin

**ANALISIS SITUASI PEMBELAJARAN MUSIK DI SEKOLAH DASAR DI WILAYAH
KABUPATEN SUMEDANG JAWA BARAT**
Rony Hidayat Sutisna, Pupung Rahayu Novianti, Aulia Akbar

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK DIGITAL PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI KOTA BOGOR**
Elly Sukmanasa, Tustiyana Windiyani, Lina Novita

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI SEKOLAH DASAR**
Encep Andriana, Mudmainah Vitasari, Yuvita Oktarisa, Dyan Novitasari

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR
MELALUI KEARIFAN LOKAL**
Putri Rachmadyanti

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL
INKUIRI TERBIMBING DI SEKOLAH DASAR**
Nana Hendrapipta, Lukman Nulhakim, Siti Mariam Agustini

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS LITERASI PADA MATERI BILANGAN
BAGI MAHASISWA CALON GURU SD**
Aan Subhan Pamungkas

Diterbitkan Oleh : JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



Feby Inggriyani <febyinggriyani@unpas.ac.id>

Publication of ICTTE 2017 paper ID 234

1 pesan

ictte fkip <ictte@fkip.uns.ac.id>
Kepada: febyinggriyani@unpas.ac.id

19 September 2017 16.31

Re: Publication of ICTTE 2017 paper ID 234 entitled “**Self Efficacy on Writing Narrative Ability of Primary School Student**”

Dear Authors,

We are delighted to advise you that your manuscript is selected to be published in **Advanced Social Science, Education and Humanities Research (ASSHER)** Atlantis Press (http://www.atlantis-press.com/php/proceedings_ordering-2.php?series=ASSEHR). Atlantis Press will submit your paper for indexing in CPCI (Web of Science – formerly known as Thomson Reuters/ISI Web of Knowledge), CNKI and Scholar Google.

It is worth noting that the authors should contribute to the publishing fees for the services provided by the Atlantis Press. The contribution agreement form should be sent by email to ictte@fkip.uns.ac.id no later than **28 September 2017**. The completed form after this date will cancel the publication of the manuscript in the proceeding.


Thank you very much for your continuous support to the 3rd ICTTE 2017. We look forward to receive your agreement form soon.

Best regards,

ICTTE FKIP UNS 2017 Committee

Website: <http://ictte.fkip.uns.ac.id>

Email: ictte@fkip.uns.ac.id

 **Agreement form for publication in AP.pdf**
278K

Bahan Ajar

